

28 Halaman
Terbit Setiap Senin

28 Agustus 2023
No. 34 TAHUN LIX



PERTAMINA 

energia

weekly

EKSPANSI BISNIS KE BENUA AFRIKA

Pertamina Group turut menyukseskan kunjungan Presiden Jokowi untuk pertama kalinya dalam lawatan ke Afrika 20-24 Agustus 2023. Dalam kesempatan tersebut, Pertamina membawa beberapa inisiasi kerja sama di bidang hulu, midstream, hilir dan panas bumi (geothermal) dengan melakukan penandatanganan komitmen di empat negara Afrika, yaitu Kenya, Tanzania, Mozambik, dan Afrika Selatan.

Berita terkait di halaman 2-4



Quotes of The Week

Collaboration begins with mutual understanding and respect.

Astronaut Ron Garan

9

**DORONG PENINGKATAN EKONOMI
DI DAERAH 3T, PERTAMINA
RESMIKAN 29 LEMBAGA PENYALUR
BBM SATU HARGA**

18

**PERTAMINA GROUP
BUKTIKAN KOMITMEN DALAM
MENJALANKAN MANAJEMEN
ANTI PENYUAPAN**

Makin Mendunia, Presiden Jokowi Dukung Pertamina Jalin Sinergi Bisnis di Benua Afrika

JAKARTA - Selama sepekan, mulai Senin, 21 Agustus 2023, Pertamina Group mendampingi Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dalam lawatannya ke empat negara di Afrika yaitu Kenya, Tanzania, Mozambik dan Afrika Selatan. Pertamina sebagai BUMN turut menyukseskan semangat Asia-Afrika dengan membawa misi pemerintah untuk meningkatkan hubungan bilateral masing-masing negara.

“Kunjungan ini membawa semangat Konferensi Asia-Afrika dan Bandung Spirit, untuk melanjutkan solidaritas dan kolaborasi antar negara-negara di Global South. Hubungan Global South harus terus diperkuat karena menguasai 35% populasi global sehingga memiliki suara yang besar di dunia,” terang Presiden Joko Widodo dalam sambutannya saat berkunjung ke Tanzania, Dar es Salaam, 22 Agustus 2023.

Di tiap negara, Presiden Joko Widodo menyampaikan dukungan dan apresiasinya kepada Pertamina atas langkah penjajakan masuk ke bisnis migas di Afrika.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengungkapkan, Pertamina membawa beberapa inisiasi kerjasama di bidang hulu, *midstream*, hilir dan panas bumi (*geothermal*) ke Afrika. Pada periode kunjungan ini, Pertamina melakukan empat penandatanganan komitmen di empat negara



Afrika.

Di Kenya, terdapat dua kerja sama yang terjalin yakni dengan Africa Geothermal International Limited (AGIL) serta National Oil Corporation Kenya (NOCK). Penandatanganan dilakukan Pertamina melalui anak usaha *subholding* Pertamina NRE PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) dan anak usaha *subholding* Pertamina Upstream PT Pertamina Internasional Ekplorasi dan Produksi (PIEP).

Ke halaman 3 >



Utama

Makin Mendunia, Presiden Jokowi Dukung Pertamina Jalin Sinergi Bisnis di Benua Afrika

< dari halaman 2



FOTO: PW

"Pertamina membuka peluang untuk bekerja sama, dan Afrika memiliki bisnis yang sesuai dan dibutuhkan oleh Pertamina. Kami memiliki pengalaman, kompetensi dan kapabilitas untuk mengerjakannya" jelas Nicke.

Menurut Nicke, dalam setiap kerja sama yang dilakukan Pertamina Group, akan diutamakan kerja sama yang menguntungkan bagi negara Indonesia. "*Spirit bring the barrel home, footprint* Pertamina di sektor hulu untuk meningkatkan produksi, agar bisa diolah di kilang milik Pertamina di dalam negeri, untuk meningkatkan ketahanan energi nasional kita," tambahnya.

Sementara itu, di Tanzania, Pertamina melakukan Nota Kesepahaman (*Memo of Understanding/MoU*) dengan Tanzania Petroleum Development Company (TPDC), di bidang eksplorasi dan produksi hulu serta hilir migas di wilayah Tanzania. Penandatanganan dilakukan depan kedua pemimpin negara, Presiden Joko Widodo dan Presiden Tanzania Samia Suluhu.

Disini, Presiden Jokowi juga meminta Pertamina untuk masuk ke dalam pengelolaan Blok Gas Mnazi Bay dan pengolahan gas alam menjadi bahan kimia dan pupuk.

Sedangkan di Mozambik, PIEP juga menandatangani MoU dengan Buzi Hydrocarbons Pte Ltd (BHPL) untuk mengkaji potensi di sektor migas mulai *upstream, midstream, downstream*, hingga pembangkit listrik tenaga gas.

Sebelum kunjungan ini berlangsung, Pertamina juga telah menandatangani MOU dengan GUMA untuk wilayah kerjasama Kenya, Afrika Selatan dan Republik Demokratik Kongo. Komitmen itu terkait kerja sama pengembangan dan optimalisasi pipa gas, pengembangan pembangkit listrik tenaga gas, serta pengembangan fasilitas ekspor listrik ke Afrika Selatan.

Pada beberapa kerja sama yang telah terjalin ini, Pertamina juga akan melibatkan peran anak usaha lainnya untuk pengembangan proyek seperti penyedia layanan migas PT Pertamina Drilling Service dan PT Elnusa Tbk, serta Pertamina New Renewable Energy (Pertamina NRE).

Nicke mengungkapkan, inisiasi Afrika mencerminkan peran Pertamina sebagai BUMN dalam membawa misi pemerintah untuk meningkatkan hubungan bilateral, sekaligus upaya berekspansi, memperluas potensi bisnis, hingga makin go global.

"Harapan kita bersama, semua kerja sama yang sudah disepakati dapat membawa manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi Pertamina dan negara Indonesia. Karena kita memiliki semangat '*bring the barrels home*', artinya ekspansi Pertamina di luar negeri harus membawa manfaat bagi masyarakat Indonesia," ujarnya. •PTM



Presiden Joko Widodo Inisiasi Pembentukan Bilateral Investment Treaty untuk Perkuat Sinergi dengan Afrika

JAKARTA - Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) untuk pertama kalinya berkunjung ke Benua Afrika, Minggu, 20 Agustus 2023. Selama empat hari, Presiden Jokowi melakukan kunjungan kerja ke empat negara, yaitu ke Kenya, Tanzania, Mozambik, dan Afrika Selatan.

Dalam lawatannya tersebut, Presiden Jokowi mengungkapkan, Indonesia dan Afrika memiliki hubungan historis yang panjang karena Indonesia adalah penggagas dan tuan rumah Konferensi Asia-Afrika (KAA) di tahun 1955. Selain itu, Indonesia juga berperan penting dalam melahirkan Gerakan Nonblok "Spirit Bandung inilah yang saya bawa dalam kunjungan ke Afrika dengan memperkokoh solidaritas dan kerja sama di antara negara-negara the Global South," ujarnya.

Selain didampingi oleh Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif, serta Gubernur Sumatra Utara Edy Rahmayadi, Presiden juga mengajak Pertamina untuk memperkuat kerja sama tersebut.

Menurut Presiden, Kenya dan Tanzania telah menunjukkan komitmennya untuk terus memperkuat kerja sama dengan Indonesia.

"Kenya dan Tanzania telah membuka kedutaan besarnya di Jakarta tahun yang lalu. Ini merupakan komitmen kedua negara tersebut untuk terus memperkuat kerja sama dengan Indonesia," ujarnya.

Sedangkan Mozambik, menurut Presiden merupakan negara Afrika pertama yang memiliki preferential trade agreement (PTA) dengan Indonesia. Sementara kunjungan ke Afrika Selatan, lanjut Presiden, adalah untuk memenuhi undangan menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) BRICS 2023.

"Spirit 'Bandung' harus terus kita pertebal untuk solidaritas dan kolaborasi antar negara-negara *the global south*, harus terus diperkokoh. Global South berisikan 85 persen populasi dunia, sehingga seharusnya dunia mendengarkan suara dan kepentingan negara-negara *the global south* termasuk hak untuk melakukan lompatan pembangunan," tuturnya.

Bukti nyata tersebut diwujudkan dengan melaksanakan empat kesepakatan di berbagai bidang. Selain itu, Presiden Jokowi bertemu dengan empat kepala negara dan membahas beberapa hal, di antaranya mengusulkan dibentuknya *Bilateral Investment Treaty* untuk menjamin perlindungan dan kelangsungan investasi kedua negara.

Dengan Presiden Kenya, William Ruti, Jokowi juga membahas tentang peningkatan perdagangan yang mencapai US\$507 juta di tahun 2022, dan perlu diperluas dengan penajakan berbagai peluang-peluang lainnya. Indonesia dapat menjadi pintu masuk ke ASEAN, dan Kenya dapat menjadi pintu masuk Indonesia ke sub-Sahara Afrika. "Untuk itu, saya mendorong pembentukan *preferential trade agreement* sesegera mungkin," ucapnya.

Presiden pun ingin meningkatkan investasi di Kenya, terutama di sektor energi. "Untuk itu saya minta dukungan agar investasi Pertamina dengan Geothermal Development Company senilai US\$1,5 miliar dan dengan Guma Group dapat segera terealisasi dan diperluas di bidang energi baru terbarukan," ujar Jokowi.

Di Tanzania, Presiden Jokowi mendorong dibentuknya *Preferential Trade Agreement* untuk semakin mengoptimalkan potensi perdagangan bilateral kedua negara yang tahun 2022 naik 20,7 persen.

Indonesia juga ingin meningkatkan investasi di Tanzania termasuk pengelolaan



Menteri ESDM Arifin Tasrif didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat berbincang dengan Menteri Energi Kenya Davis Chircir di di Hotel Radisson Blu, Nairobi, Kenya pada Minggu (20/8/2023).

FOTO: PW



Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman & Investasi Luhut Binsar Pandjaitan bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat melakukan pertemuan dengan CEO GUMA Robert Gumede di Palazzo Hotel, Montecasino Boulevard, Johannesburg, Afrika Selatan pada Kamis (24/8/2023).

FOTO: PW

Blok Gas Mnazi Bay oleh BUMN Indonesia, serta pengelolaan gas alam menjadi bahan kimia dan pupuk. Kerja sama ini sangat strategis dan akan memperkokoh kerja sama antarnegara berkembang.

Bersama Presiden Mozambik, Filipe Nyusi, Presiden Jokowi menyambut baik rencana investasi untuk pengelolaan migas *end-to-end* oleh BUMN Indonesia dan perluasan investasi di sektor pembangkit listrik, serta produksi dan penjualan distribusi gas oleh perusahaan swasta Indonesia. ●^{RO}



MANAGEMENT INSIGHT

PDSI HARUS *GROWTH* BUKAN HANYA *SUSTAIN*

Pengantar Redaksi:

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) tidak hanya fokus pada pertumbuhan perusahaan, tapi juga berkontribusi pada target produksi minyak bumi sebanyak 1 Juta barel per hari (bph) tahun 2030. Bagaimana strategi Perusahaan dalam mencapai target tersebut? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), Rio Dasmanto**.

Bisa dijelaskan bagaimana pencapaian kinerja PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) pada Semester I tahun 2023. Hingga bulan Juli tahun 2023, tahun ini kinerja operasi kami adalah yang terbaik dibanding tahun-tahun sebelumnya. *Productivity* kami di pertengahan tahun ini sudah mencapai lebih dari 70 persen, dimana di tahun-tahun sebelumnya, kami belum pernah mencapai angka sebesar itu. Di pertengahan tahun 2023 ini *productivity* kami sudah mencapai angka 73 persen, dan saya optimis di tahun ini kami bisa menjaga itu tetap di atas 70 persen.

Kemudian dari kinerja keuangan, perbulan Juli kemarin, *revenue* kami berada di atas target RKAP 2023. Dan prognosa di akhir tahun Insya Allah target *revenue* dan profit akan tercapai. Demikian juga dengan kesehatan perusahaan, sampai saat ini kami sudah di posisi AA, dan kami optimis sampai dengan akhir tahun kami bisa mempertahankannya di AA bahkan mudah-mudahan dapat menaikannya menjadi AAA.

Lantas sejauh mana optimisme PDSI dalam mencapai target tahun 2023? Upaya dan strategi apa saja yang digulirkan guna mencapai target tersebut? Kami sudah menetapkan beberapa *strategic initiative* untuk mendukung capaian target yang sudah ditetapkan oleh korporasi dalam hal ini *Subholding Upstream*. *Strategic initiative* itu termasuk bagaimana kami bisa *men-generate revenue* yang lebih dibandingkan sebelumnya. Bila selama ini bisnis utama kami hanya sebatas *rig rental*, saat ini *focus* jasa kami sudah mulai bergeser ke konsep *end to end well delivery*. Jadi dalam suatu *drilling project*, A to Z nya kami yang melaksanakan. Hal ini sudah kami mulai di beberapa area dan yang akan sedikit masif di Blok Rokan. Jadi dalam jasa ini kami memberikan penawaran untuk mengerjakan mulai dari *site preparation*, pembuatan tapak sumur, *well design & drilling* program, kegiatan pemborannya itu sendiri hingga pengerjaan *surface facility* pasca pembora. Itu yang akan menambah *revenue* kami, karena *services-services* yang awalnya dikerjakan oleh perusahaan lain, secara selektif dan bertahap akan dikerjakan oleh PDSI. Untuk beberapa pekerjaan pola kemitraan tetap kami lakukan.

Apakah ini dapat serta merta terjadi? Tentunya tidak. Kami memiliki *road map*. Dua tahun Pertama adalah *learning curve* kami dalam membangun *capability*. Untuk beberapa jasa yang *sifatnya high tech* dan membutuhkan investasi kami masih menggandeng mitra kami yang selama ini menjadi pemain utama. Bersamaan dengan itu, kami juga melakukan investasi. Kami membeli peralatan-peralatan pendukung jasa tersebut. Target kami dalam dua tahun ini PDSI memiliki kapabilitas dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut secara mandiri. Jasa *cementing*, *directional drilling*, *drilling fluid* adalah contoh jasa-jasa yang memiliki porsi cukup besar di dalam kegiatan *drilling*.

Walaupun secara angka *rig rental* menghasilkan *revenue* cukup besar, tapi membeikan profit margin yang boleh dibilang tipis. Tapi *services-services* itu secara angka *revenue* tidak besar, tapi profit marginnya cukup besar. Itu salah satu strategi kami bagaimana bisa meningkatkan *revenue* dan profit.

Di sisi lain kami mendorong anak perusahaan kami Patra Drilling Contractor untuk lebih agresif dan ekspansif dalam menjual jasanya. EPC, *Operation & maintenance*, *Food & Lodging* dan *manpower* adalah sebagian dari *business line* PDC yang diharapkan bisa *men-generate revenue* yang signifikan.

Kami juga mengembangkan produk jasa yang saat ini sudah berjalan di lingkungan *subholding upstream* untuk kami jual juga ke *sub holding* lain dan Pertamina secara korporasi. Saat ini ada satu yang sedang kami garap. Produk jasa baru kami yang sudah *proven* kami tawarkan kepada Pertamina

Rio DasmantoDirektur Utama PT Pertamina
Drilling Service Indonesia

Ke halaman 6 >

MANAGEMENT INSIGHT: PDSI HARUS GROWTH BUKAN HANYA SUSTAIN

< dari halaman 5

holding sebagai alternatif solusi permasalahan yang saat ini dimiliki. Kami menawarkan *hydrocarbon leak early warning system*, karena kami melihat Pertamina membutuhkan ini.

Strategic initiative lain adalah saat ini kami sudah mulai menjajagi ekspansi ke luar negeri. Kami sudah melakukan identifikasi pasar dan sekaligus menjajagi apa yang harus kami siapkan. Saat ini sudah ada *Business line* yang kami bidik. *Insyallah* di tahun ini kami sudah akan ada *foot print* di luar negeri, walaupun kami belum mengirim *drilling rig* karena saat ini untuk memenuhi permintaan *drilling rig* dalam negeri kami sudah kewalahan.

Jasa *non rig* kami yang pertama akan masuk ke pasar luar negeri. Untuk menembus pasar luar negeri kami memisahkan pasar *captive* dan *non captive*. Untuk *captive* kami bersinergi dengan PT Pertamina International EP (PIEP) sebagai bentuk kolaborasi dengan anak perusahaan Pertamina yang lain.

Di sisi lain untuk pasar *non captive* kami mencari pasar sendiri. Saat ini sudah ada yang kami bidik di Timur Tengah dan Asia Tenggara dan mudah-mudahan dalam waktu dekat dapat terrealisasi.

Prospek pasar *non captive* ini cukup bagus. Kami berusaha menancapkan kuku dulu dengan memulai pekerjaan disana dengan bermitra dengan perusahaan setempat di negara tersebut agar kedepannya kami bisa lebih leluasa. Karena ada beberapa negara yang tidak bisa memberikan kontrak langsung jika PDSI tidak memiliki perusahaan disana. *Insyallah* kami akan membuka perusahaan PDSI *overseas*. Untuk membuka entitas baru di luar negeri tentunya kami harus minta moratorium ke Kementerian BUMN karena saat ini ada pembatasan untuk menambah anak perusahaan. Mudah-mudahan ini menjadi satu tonggak sejarah baru bagi PDSI untuk kedepannya bisa bermain di *overseas*. Saya melihat pasar *overseas* sangat menjanjikan dan ini sejalan dengan dengan visi kami menjadi perusahaan *world class*. Target saya 3-4 tahun kedepan porsi *revenue* dari *overseas* dan nasional harus sama.

Hal lain, sebagai upaya untuk mendukung ESG Pertamina, tahun ini kami memiliki program untuk merubah penggunaan diesel, menjadi *dual fuel* atau *hybrid* yakni diesel dan gas. Penggunaan gas mampu *me-reduce* emisi karbon yang dikeluarkan, emisi karbon tidak sebanyak ketika kita menggunakan *diesel fuel*. *Benefit* lain dari sisi *cost*, penggunaan gas atau CNG ini bisa mngurangi *cost* untuk BBM yang cukup signifikan.

Saya juga menetapkan di RJPP untuk sepuluh tahun kedepan PDSI harus *spin off*. Kenapa? Karena saat bauran energi terjadi saya tidak ingin PDSI dihadapkan pada kondisi tidak siap ketika demand terhadap *oil and gas* menurun sementara ada pasar baru yang dapat kita tangkap. Bahkan saya tidak ingin PDSI hanya *sustain*, saya ingin PDSI *growth*. Saat ini kami sedang berproses dalam menyiapkan calon-calon lini bisnis di bawah PDSI yang bisa *generate revenue* masing-masing. Bisnis *drilling* dan ikutannya tidak kami tinggalkan, tapi lini bisnis-bisnis lain yang saat ini sudah berjalan kami perkuat dan kami transformasikan untuk menghadapi *global trend* energi baru terbarukan. Ini nantinya diharapkan membuat PDSI *growth* bukan hanya *sustain* ketika bauran energi ini harus terjadi.

Pemerintah Indonesia menargetkan target produksi minyak bumi sebanyak 1 Juta barel per hari (bopd) dan 12 miliar gas standar kaki kubik per hari (bscfd) pada tahun 2030. Bagaimana upaya PDSI dalam mendukung terwujudnya target tersebut? Pertama, optimasi pemakaian *rig* itu mutlak. Menaikkan *productivity* harus dilakukan. *Productivity* menunjukkan seberapa besar *rig* digunakan dalam setahun. Kalau *productivity* baru 70%, berarti sebenarnya dalam satu tahun masih ada 30% yang tidak "ter-utilize". Disitulah kami bekerjasama dengan *Subholding Upstream* untuk mengoptimasikan jadwal pengeboran antar sehingga diusahakan *rig* dapat terutilisasi secara maksimal.

Untuk memenuhi permintaan yang cukup besar, tahun ini kami juga melakukan investasi 4 (empat) *rig* baru. Ini dilakukan semata-mata untuk mendukung akselerasi pencapaian 1 juta barel. Karena ketersediaan *rig* masih kurang di *market*, jadi kami melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan *customer*. Dua investasi *rig* terprogram sejak awal untuk mendukung *drilling campaign* di blok Rokan sementara itu kami diminta juga untuk mendukung *drilling campaign* di zona 7 yang mengalami *shortage* ketersediaan *Rig* sehingga kemudian kami menambah investasi dua *rig* baru lagi untuk Zona 7. Itu merupakan komitmen dari kami dalam mendukung 1 juta barel target pemerintah.

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya jangka pendek kami saat ini sedang menjajagi juga skema kemitraan dengan menyewa *rig* kepada *manufacturer* maupun kepada *rig contractor* lain. Kami tidak mungkin juga melakukan investasi yang jor-joran.

Adakah tantangan yang dihadapi PDSI dalam mencapai target tersebut? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya? Tantangan tentunya cukup banyak. Salah satu tantangan adalah kesiapan dan ketersediaan personel. Ketika kegiatan *drilling* sangat *demanding* secara global ketersediaan kersediaan tenaga kerja menjadi *challenge* tersendiri, dan ini tidak mudah karena kegiatan *drilling* ini kan kegiatan yang memiliki keahlian spesifik yang membutuhkan *experience*. Kegiatan *drilling* ini *high risk*, tidak setiap orang bisa begitu saja masuk untuk bekerja. Orang yang tidak memiliki sertifikasi atau orang yang sama sekali belum pernah bekerja di *rig* tentunya tidak bisa begitu saja kami pekerjakan, itu adalah tantangan, karena aspek keselamatan adalah prioritas utama kami sementara keselamatan sangat erat dengan keahlian, kecakapan dan perilaku manusianya.

Di pasar kerja, dalam kondisi *drilling business* yang sangat *demanding* sekarang ini mencari orang yang memiliki *experience* yang sesuai dengan standard PDSI saat ini cukup sulit. Untuk meng-align-kan keahlian dengan budaya yang kami miliki itu tidak semudah kita membalikkan tangan, harus ada masa pembelajaran. Di sisi lain kami juga memiliki kewajiban moral untuk membangun kapabilitas masyarakat lokal yang *culture* nya beragam. Kami memiliki program *basic safety training*, itu wajib untuk semua yang akan bekerja.

Di sisi lain kami menghadapi potensi *gap* di *level middle up* yang mulai kurang. Untuk mengisi *gap* itu, saat ini kami sedang dalam proses merekrut *fresh graduate*, kami akan mendidik 24 orang setiap *batch* sebagai *drilling specialist*. Baik sebagai *drilling engineer* maupun sebagai *drilling operator*. Program Pendidikan ini akan berlangsung hampir satu tahun. Kami tidak ingin merekrut orang hanya diberi pembekalan satu atau dua minggu saja, menurut kami sangat tidak cukup. Jadi kami mendidik para *fresh graduate* selama satu tahun untuk disiapkan menjadi profesional dalam dunia kerja *drilling*. Terdapat program *classroom*, namun akan lebih banyak di lapangan. Untuk praktek akan dilakukan di 47 unit *rig* kami sebagai tempat magang yang akan menggambarkan dunia kerja *oil & gas drilling* secara nyata. Setelah lulus dari sana, kami lakukan evaluasi untuk tahap selanjutnya.

Masih sejalan dengan kegiatan *oil & gas* yang kembali bergairan, selain permintaan tenaga kerja di luar negeri cukup tinggi, tenaga-tenaga senior kami juga menjadi incaran para pelaku bisnis *oil & gas* nasional khususnya pengelola blok/wilayah kerja.

Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis operasi PDSI ke depan?

Karena saat ini memang *drilling campaign* sangat *demanding*, harapannya integrasi *drilling* program itu bisa dilakukan. Diharapkan optimasi penggunaan *rig* kami bisa maksimal dibandingkan bila satu area atau blok bikin program sendiri-sendiri. Kalau dilakukan optimasi, 1 *rig* mungkin bisa optimal mendukung operasi beberapa area migas yang berdekatan sekaligus (*Rig Club concept*). Jadi harapannya mengintegrasikan program pemboran di dalam satu rencana besar itu sebetulnya *beneficial* untuk semua, baik bagi perusahaan *Drilling Services* maupun bagi *customer* selaku pemilik Blok Migas.

Harapan lain, *rig* yang kami miliki ini merupakan aset negara. Ketika aset ini digunakan pada dasarnya *revenue* dan profit yang di-generate akan kembali lagi ke kas negara.

Bila hanya dilihat angkanya saja - tanpa melihat *overall performance* yang diberikan - harga pasar kami bisa jadi terlihat berbeda dengan pelaku usaha sejenis yang lain karena kami senantiasa menjaga dan memberikan *performance* dan layanan yang premium. PDSI telah terbukti mampu bertahan saat *pandemic covid-19* tanpa mengurangi level *Quality of Services*, dengan tetap melakukan langkah-langkah preventif untuk menjaga *reliability* aset. Kami tetap menjaga *performance* karena kami melakukan *maintenance* sesuai dengan *best industrial practices & standards*.

Operational Excellence & Customer Satisfaction adalah hal yang sangat penting bagi kami. Ayo maksimalkan penggunaan *rig* milik negara, ujungnya akan masuk ke negara juga. ●IDK

Inovasi Pertamina Dukung Transisi Energi di Indonesia

NEW DELHI, INDIA - Setelah guncangan keras pandemi COVID-19, dunia kembali dihadapkan ketegangan geopolitik di Eropa Timur yang melahirkan tantangan baru yakni volatilitas harga, kelangkaan pasokan, masalah keamanan, dan ketidakpastian ekonomi yang berkontribusi pada krisis energi global.

Senior Vice President Research Technology & Innovation Pertamina, Oki Muraza menjelaskan ketegangan politik yang terjadi di Eropa telah menyebabkan kenaikan harga energi yang berbahaya bagi keamanan dan ketahanan energi di Indonesia.

"Jadi kita harus berusaha untuk meningkatkan ketahanan energi, dan pada saat yang sama kita harus berusaha untuk mencapai target-target *sustainability*. Bagaimana kita mengurangi emisi dan menambah volume bisnis energi hijau, listrik ramah lingkungan dan lain-lain," kata Oki Muraza di sela-sela Sustainability Summit B20 yang berlangsung di New Delhi, India, pada 22 Agustus 2023.

Menurut Oki, sebelum terjadinya krisis geopolitik tersebut, Eropa menjadi salah satu pemimpin dalam perubahan menuju *sustainability*. Namun dengan menurunnya *energy security*, Eropa kembali mengimpor energi seperti batu bara sehingga terjadi perubahan dalam bauran energi yang berdampak bagi dunia. Untuk mengantisipasi hal tersebut, negara-negara berkembang seperti Indonesia dan India dengan pendapatan yang rendah perlu membangun kerja sama dengan negara maju, utamanya dalam hal modal atau pembiayaan.

"Kerja sama sangat penting untuk mengatasi hal ini. Kita sudah ada beberapa contoh misalnya melakukan kerja sama dengan Jepang CO₂ Injection di Lapangan Jatibarang dan selanjutnya CO₂ Injection di lapangan Sukowati. Pertamina akan terus memperluas kerja sama dengan melibatkan banyak pendanaan internasional dalam rangka mendukung transisi energi di Indonesia," imbuhnya.

Selain itu, kata Oki, dalam transisi energi pengembangan teknologi menjadi kunci, karena dengan pengembangan teknologi keekonomian akan semakin membaik. Di Pertamina Group terdapat delapan inisiatif yang terbagi dalam 3 blok.

Pertama, upaya Pertamina untuk menghasilkan energi hijau, yang bersumber dari Geothermal yang saat ini mencapai 672 Megawatt yang dikelola sendiri dan 1.2 GW bersama mitra. Selain memproduksi listrik ramah lingkungan, di lapangan panas bumi ini Pertamina juga mengembangkan *Green Hydrogen* yang sangat menarik untuk pasar ekspor.

Kedua, variabel *renewable energy* (RE) atau energi yang berubah dengan waktu, contohnya solar PV. Variabel RE ini perlu diintegrasikan dengan *Grid* dan *Energy storage* yang kita kenal dengan *battery*.

Blok ketiga, yakni memanfaatkan energi yang melimpah di Indonesia seperti curah hujan, radiasi matahari, dan biomassa. Sumber daya ini dikerjakan bersamaan, ada yang bisa dijadikan *vegetable oil*, *green diesel* atau *bio ethanol* yang dicampur dengan bensin.

"Bagaimana kita meramu jadi BBM yang lebih rendah kadar emisinya, jadi menggunakan *current infrastructure* dengan emisi yang lebih rendah," ungkap Oki.

Selain itu, Pertamina terus mengembangkan inovasi teknologi untuk dekarbonisasi operasional dalam rangka mendukung transisi energi di Indonesia.

Oki menjelaskan saat ini, dekarbonisasi operasional Pertamina difokuskan pada pengembangan teknologi *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS/ CCS) dan Biofuel.

"Pertamina mempunyai inisiatif untuk menerapkan CCS atau CCUS melalui teknologi injeksi CO₂ pertama kali di Lapangan Jatibarang, Jawa Barat. Teknologi ini mampu meningkatkan produksi minyak dan gas bumi melalui CO₂-EOR, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca secara signifikan," ujar Oki.

Selain teknologi penangkapan dan pemanfaatan karbon, lanjut Oki, untuk mendukung transisi energi, Pertamina juga berkomitmen mengembangkan *Bio Refinery* atau *Green Refinery* untuk menghasilkan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan.

"Kilang-kilang hijau itu mengolah bahan baku terbarukan seperti minyak sawit (RBDPO) hingga bekas minyak goreng (UCO)," tambahnya.

Saat ini, lanjut Oki, *Bio Refinery* Pertamina yang telah beroperasi antara lain *Bio Refinery* Cilacap dan *Bio Refinery* Dumai yang memproduksi HVO (*Hydrotreated Vegetable Oil*), *Green Gasoline* dan *Bio Refinery* Plaju dan *Bio Refinery* Cilacap, *Green Diesel* di Bio Refinery Dumai, serta *Green AvturJ2* di *Bio Refinery* Cilacap.

"Kami juga ingin menerapkan bioetanol, dengan berbagai bahan baku, termasuk dari limbah kelapa sawit seperti Tandan Kosong Kelapa Sawit," imbuh Oki.

Menurut Oki, pandemi COVID-19 dan ketegangan geopolitik telah berdampak besar pada volatilitas harga energi secara global, kekurangan pasokan, masalah keamanan dan ketidakpastian ekonomi yang menyebabkan fokus jangka pendek energi bergeser ke ketahanan energi.

"Negara maju fokus pada keberlanjutan, sedangkan negara berkembang lebih fokus pada keamanan dan keterjangkauan energi, karena menjadi katalis pertumbuhan ekonomi," tandasnya.

Senada dengan itu, Senior Managing Director Growth & Strategy Lead Growth Market, Valentin De Miguel menjelaskan untuk menjawab tantangan energi global tersebut, negara-negara berkembang perlu sungguh-sungguh melakukan implementasi dan eksekusi.

"Sehingga sangat mendesak untuk mendorong inovasi, riset dan analisis *reliability* teknologi bahan bakar alternatif, seperti hidrogen, amonia, terutama penangkapan karbon. Tiga teknologi utama ini yang kita butuhkan dengan tekad yang jelas untuk maju," ujar Miguel. •PTM





B20 Summit India, UMKM Perlu Akses Pendanaan dan Teknologi untuk Percepat Transisi Energi

JAKARTA - Transisi energi di Indonesia harus melibatkan UMKM yang memiliki porsi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk itu perlu ada akses terhadap pendanaan dan teknologi agar UMKM dapat maksimal menjalankan perannya sebagai penyedia kebutuhan masyarakat dan lapangan pekerjaan agar masyarakat pedesaan bisa meningkatkan pendapatannya.

Dalam presentasinya di forum BNEF, di New Delhi 24 Agustus 2023, Senior Vice President Research & Technology Innovation, Pertamina, Oki Muraza mengatakan pentingnya keterlibatan UMKM dalam transisi energi di Indonesia karena kita memerlukan peran masyarakat dalam penyediaan bahan baku yang dibutuhkan untuk pengembangan *energy low carbon*. Sehingga dalam proses itu ada *Job Creation* yang bisa dinikmati oleh masyarakat dan pada saat yang sama korporasi juga mendapatkan manfaat dari karbon kreditnya.

“Tantangannya adalah akses terhadap *capital* atau pendanaan dan akses terhadap teknologi kepada UMKM agar mereka dapat maksimal memainkan perannya dalam transisi energi dengan memberikan keuntungan kepada masyarakat dan korporasi,” kata Oki.

Karena itu, kata Oki sebagai negara berkembang yang memiliki banyak sumber daya alam yang berlimpah di dalam negeri, Indonesia mendorong agar negara maju dapat memberikan arus pendanaan ke negara berkembang agar mereka bisa mengembangkan teknologi dan implementasinya dengan bantuan dari negara-negara maju yang memiliki dana.

“Saat ini dunia memiliki gap dalam perekonomian antara negara sangat maju dengan negara berkembang. Negara sangat maju GDP per kapitanya sudah di atas 50.000 USD, tetapi ada juga negara-negara berkembang seperti Indonesia yang GDP per kapitanya masih di bawah 5.000 USD per kapita. Jadi kita mengharapkan *Capital Flow* ini sebagai bentuk dari amanat CBDR atau *Common but Differentiated Responsibilities*,” imbuh Oki

Oki menjelaskan, dengan melibatkan UMKM dalam transisi energi



Desa Energi Berdikari Pertamina merupakan salah satu upaya BUMN ini melibatkan UMKM yang digerakkan masyarakat pedesaan untuk mempercepat transisi energi di Indonesia.

FOTO: SHOCK SUMBERSEL

ini, Indonesia ingin menggabungkan bantuan dari internasional di mana di situ ada lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan juga keuntungan perusahaan dalam upaya mempercepat transisi energi.

“Harapannya, transisi energi di Indonesia itu dapat menjadi *role model* bagaimana keterlibatan masyarakat dan juga membuka lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di pelosok dan bagaimana juga transisi energi itu bisa berjalan dengan Nature-Based Solutions,” tandas Oki.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso mengatakan UMKM merupakan tulang punggung ekonomi nasional dan menyerap tenaga kerja besar sehingga harus menjadi bagian penting dalam percepatan transisi energi.

“Pertamina telah menjalankan program Desa Energi berdikari di 52 wilayah untuk memberikan akses energi terbarukan kepada UMKM dan masyarakat sehingga bisa mandiri energi,” ujar Fajar. **PTM**

Moderated by:
Shantana Jozard
Head of India Research, BloombergNEF

Oki Muraza
Senior Vice President
Research & Technology
Innovation, Pertamina

Nandita Sahgal-Tully
Managing Director
EM, Impact Capital
and UKIBC

Drew Schultesowski
Minister-Counselor,
Economic Affairs,
Environment,
Science and Technology,
US Department of State

Praveer Sinha
Managing Director &
Chief Executive Officer,
Tata Power



Sorot

Dorong Peningkatan Ekonomi di Daerah 3T, Pertamina Resmikan 29 Lembaga Penyalur BBM Satu Harga

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi nasional terus berupaya mendorong peningkatan ekonomi hingga ke daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) dengan menyalurkan BBM Satu Harga. Kali ini komitmen tersebut direalisasikan dengan meresmikan secara serentak 29 penyalur BBM Satu Harga. Peresmian dilakukan secara serentak di empat lokasi, yaitu Natuna, Bengkulu, Sumba dan Papua, pada Kamis, 24 Agustus 2023.

Di Natuna, peresmian dilaksanakan di SPBU 16.16.297.033 Desa Kelarik, Bunguran Utara dan dihadiri oleh Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Erika Retnowati, Bupati Natuna Wan Siswandi, serta Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan.

Program BBM Satu Harga bertujuan untuk mewujudkan ketersediaan, kemudahan akses dan keterjangkauan harga BBM, terutama di daerah 3T di wilayah Indonesia. Kebijakan ini diharapkan dapat mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor ekonomi domestik masyarakat.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan menyatakan bahwa hingga Agustus 2023 Pertamina telah berhasil membangun 461 lembaga penyalur BBM Satu Harga di seluruh Wilayah Indonesia, yaitu dengan rincian Sumatera 70 penyalur, Kalimantan 101 penyalur, Jawa dan Madura 3 penyalur, Bali 2 penyalur, Sulawesi 48 penyalur, Nusa Tenggara 80 penyalur, serta Maluku dan Papua 157 penyalur.

"Amanah penyaluran BBM Satu Harga adalah bentuk kontribusi Pertamina dalam menyediakan energi hingga pelosok negeri, termasuk untuk daerah 3T. Sehingga dengan adanya program BBM satu harga ini, saya berharap dapat memudahkan masyarakat," ungkap Riva.

Lebih lanjut Riva menjelaskan bahwa lembaga penyalur BBM Satu Harga ini menyediakan Peralite dan Biosolar sesuai harga yang diatur oleh

Pemerintah. Harga BBM subsidi untuk Biosolar senilai Rp6.800 per liter dan harga Peralite senilai Rp10.000 per liter.

Di kesempatan yang sama, Kepala BPH Migas Erika Retnowati menyampaikan bahwa salah satu misi pemerintah adalah menyediakan energi yang berkeadilan bagi masyarakat Indonesia. Selain akses yang lebih mudah, harga yang sama bagi masyarakat khususnya yang berada di wilayah 3T menjadi salah satu tujuan dari program BBM Satu Harga.

"Program BBM satu harga merupakan program nasional yang merupakan wujud dari sila kelima yaitu keadilan sosial bagi seluruh warga Indonesia. Program BBM Satu Harga sudah dilaksanakan sejak tahun 2017. Peresmian kali ini merupakan wujud kehadiran pemerintah dalam mewujudkan kemandirian ekonomi dan diharapkan masyarakat dapat melakukan penghematan pengeluaran BBM dan diikuti penurunan harga sembako, sehingga kualitas hidup dan kesejahteraan hidup masyarakat dapat meningkat," tutur Erika.

Bupati Natuna Wan Siswandi menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina dan BPH Migas. "Kehadiran SPBU ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan bahan bakar yang dialami masyarakat, sebelumnya akses untuk menjangkaunya cukup jauh, semoga dapat mengatasi persoalan dan dapat memudahkan aktivitas masyarakat," terang Siswandi.

Ia berharap dengan hadirnya SPBU tersebut bisa memudahkan masyarakat dan nelayan untuk mendapatkan bahan bakar dengan harga yang terjangkau dan sama dengan daerah lain di Indonesia.

"Semoga dengan kehadiran SPBU satu harga di Kelarik ini dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan bahan bakar, untuk menunjang perputaran perekonomian ditengah masyarakat," tutupnya. •PTM

NATUNA

Peresmian BBM Satu Harga di Natuna, dipusatkan di SPBU 16297033 di Kecamatan Bunguran Utara, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Peresmian ini mewakili 7 penyalur BBM Satu Harga di Bunguran Utara (Natuna), Tulin Onsoi (Nunukan), Krayan Barat (Nunukan), Embalah Hulu (Kapuas Hulu), Jelai Hulu (Ketapang), Montallat (Barito Utara), Kapuas Kuala (Kapuas).



PAPUA

Peresmian ini dipusatkan di Terminal BBM Pertamina Jayapura, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Peresmian ini mewakili 10 penyalur di Amberbaken (Tambrau), Bikar (Tambrau), Iwur (Pengunungan Bintang), Windesi (Teluk Wondam), Ekadide (Painiai), Kuari (Tolikara), Homeyo (Intan Jaya), Demba (Waropen), Aifat Timur Tengah (Maybrat), Embetpem (Nduga).

BENGKULU

Peresmian BBM Satu Harga di Bengkulu, dipusatkan di SPBU 2638516 di Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Peresmian ini mewakili 4 SPBU di Ulu Manna (Bengkulu Selatan), Anggrek (Gorontalo Utara), Kepulauan Sangkarrang (Makassar) dan Walea Besar (Tojo Una Una).



SUMBA

Peresmian penyalur BBM Satu Harga di Sumba, dipusatkan di SPBU 5687211 di Kecamatan Wewewa Selatan, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peresmian ini mewakili 8 penyalur di Nanga Panda (Ende), Wewewa Selatan (Sumba Barat Daya), Kakuluk Mesak (Belu), Kilo (Dompus), Sekongkang (Sumbawa Barat), Solor Barat (Flores Timur), dan Amanrasi Barat (Kupang), serta Amanuban Timur (Timor Tengah Selatan).





FOTO: PTM

S&P Stand Alone Credit Profile Pertamina Meningkat

JAKARTA - Lembaga Pemeringkat Kredit Internasional, S&P Global Ratings telah merilis *credit rating* terbaru untuk PT Pertamina (Persero). Dalam laporannya, S&P meningkatkan *Stand-Alone Credit Profile* (SACP) Pertamina menjadi level BBB- stabil (*investment grade*) dari sebelumnya BB+ (*non-investment grade*). Capaian ini menjadikan SACP Pertamina hanya selisih 1 notch dari S&P Rating untuk Pertamina di level BBB stabil. S&P menilai sejumlah implementasi kebijakan telah menunjukkan kondisi bisnis Pertamina yang semakin positif.

Pembayaran kompensasi selisih harga jual BBM yang semakin tepat waktu selama 18 bulan terakhir dinilai mampu memperkuat keuangan perseroan. Meski kinerja di sektor hilir khususnya penjualan BBM masih menjadi pertimbangan utama dalam memeringkat *rating* perusahaan, S&P juga mempertimbangkan kinerja sektor hulu yang dinilai mengalami peningkatan.

Selain itu, perencanaan dan realisasi CAPEX juga dinilai lebih *prudent* serta mampu menghasilkan *cash* dengan optimal.

Kepercayaan dari lembaga pemeringkat kredit internasional ini ditanggapi secara positif oleh manajemen Pertamina. VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santosa menyatakan sinyal positif ini menandakan bahwa fundamental bisnis Pertamina sangat menjanjikan bagi para investor asing.

"Penilaian ini menjadi stimulus yang baik terhadap upaya kami yang sedang melakukan strategi Perusahaan ke depan, untuk ekspansi bisnis dalam menjalankan tugas sebagai penyedia energi bagi bangsa," kata Fadjar.

Fadjar menambahkan, capaian tersebut juga tidak lepas dari peranan besar Pemerintah yang sangat mendukung bisnis Pertamina. "Perubahan regulasi terkait pembayaran kompensasi selisih harga jual BBM menjadi bukti bahwa kolaborasi Pertamina dengan pemerintah berjalan dengan sangat baik dan ini dinilai sangat positif oleh investor," paparnya.

Selain oleh S&P, Pertamina selama ini juga mendapat peringkat *rating* dari dua Lembaga internasional lainnya yaitu Moody's dan Fitch. Kedua Lembaga pemeringkat ini juga telah menerbitkan *Credit Rating* untuk Pertamina. Moody's memberikan peringkat Baa2 *outlook* stabil dan Fitch BBB *outlook* stabil. ●PTM

Semester I - 2023, Kilang Unit Balikpapan Olah 46,3 Juta Barel Minyak Mentah

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan terus menjaga keandalan kilang yang dikelolanya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan Kilang Balikpapan mengolah minyak mentah selama semester pertama tahun ini.

Pada periode Januari sampai dengan Juni 2023, Kilang Balikpapan telah mengolah sebanyak 46,3 juta barel minyak mentah. Angka ini mengalami peningkatan sekitar 5,8% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2022.

"Salah satu indikator keandalan kilang adalah dari jumlah minyak mentah yang diolahnya," kata Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin, Minggu, 6 Agustus 2023.

Chandra menjelaskan, sebagai kilang terbesar kedua yang dimiliki oleh Pertamina, Kilang Unit Balikpapan memiliki posisi yang sangat strategis dalam menjaga ketahanan energi di Indonesia.

"Kilang Unit Balikpapan dikenal sebagai kilang gasoil. Dinamakan demikian karena lebih dari 50% produk yang dihasilkan oleh Kilang Unit Balikpapan merupakan gasoil series," kata Chandra.

Menurut Chandra, BBM yang dihasilkan oleh kilang selalu disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pasar. Selain itu, pengelolaan kilang Pertamina dilakukan secara terintegrasi.

"Aspek HSSE harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses produksi yang dilakukan. Pengawasan terus-menerus wajib dilakukan bahkan di hari libur. Untuk itu, PT KPI Unit Balikpapan mewajibkan dilakukannya *management on duty* ketika hari-hari libur. Tidak ada hari libur dalam hal memastikan keamanan dan keselamatan proses produksi kilang," jelas Chandra.

Pendekatan aspek HSSE yang dilakukan oleh PT KPI Unit Balikpapan juga terus disempurnakan. Salah satunya melalui program *Safety Leadership Program* 4.0. Jika dulu pendekatan lebih banyak pada aspek teknis, kini pendekatan juga dilakukan dari sisi humanis.

"Salah satu poin utama dalam program ini adalah semua orang harus menjadi *role model* keamanan dan keselamatan. Siapapun dia jika ditegur karena lalai dalam mematuhi aspek HSSE tidak boleh marah, bahkan harus berterima kasih meskipun dia pimpinan tertinggi di unit operasi," jelas Chandra. ●SHR&P BALIKPAPAN



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Sorot

Ini Upaya Konkret PIS Kurangi Polusi dan Tekan Emisi

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) mendukung target "net zero emission" 2060 yang dicanangkan Pemerintah Indonesia sekaligus turut andil dalam mengurangi polusi udara dengan menerapkan kebijakan dekarbonisasi di sejumlah lini bisnis dan operasional perusahaan.

CEO PIS Yoki Firnandi memaparkan berdasarkan jurnal yang diterbitkan oleh United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), industri shipping dunia tercatat berkontribusi hingga 3% dalam emisi karbon dunia. "Namun bukan berarti dengan porsi tersebut kita tidak melakukan sesuatu untuk mengurangi polusi dan emisi. PIS sebagai bagian dari *international player* harus memenuhi regulasi dan standar bisnis yang berkelanjutan ke depannya," ujar Yoki, Senin, 21 Agustus 2023.

PIS, kata Yoki, selalu mengedepankan aspek lingkungan dalam operasionalnya melalui inisiatif jangka pendek maupun panjang.

Saat ini, inisiatif yang paling efektif secara biaya dalam mereduksi karbon di industri perkapalan adalah dengan menerapkan peningkatan efisiensi operasi, seperti pembersihan lambung kapal secara terus menerus, pemasangan *energy saving device*, dan pengaturan kecepatan kapal pada kecepatan optimum/ekonomis.

Sementara, inisiatif jangka menengah hingga jangka panjang yang PT PIS adopsi adalah dengan membangun atau membeli kapal berbahan bakar lebih ramah lingkungan maupun mengangkut komoditas energi hijau. Seperti kapal berbahan bakar LPG, LNG, *green ammonia*, *green hydrogen*, *biofuel dual fuel vessel*.

"Tahun ini PIS sudah mengakuisisi kapal VLGC berbahan bakar LPG dual fuel, bernama Pertamina Gas Amayllis. Pertamina Gas Amayllis merupakan salah satu kapal pengangkut gas terbesar di dunia, yang juga menjadi kapal pertama bertenaga dual fuel LPG di Pertamina dan Indonesia," imbuh Yoki.

PIS juga sudah menerapkan penggunaan biodiesel. Sebanyak 146 kapal PIS tercatat telah menggunakan biodiesel untuk tenaga mesin utama.

Tidak hanya itu, PIS pun mengoptimalkan pemanfaatan energi baru dan terbarukan dalam operasional bisnis perusahaan, termasuk di bisnis anak-anak usaha seperti PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) dan PT Pertamina Energy Terminal (PET).

PTK tercatat sukses menekan gas buang karbon dioksida (CO₂) sebesar 74,03 Ton per tahun melalui penerapan program dekarbonisasi di operasional perusahaan. Reduksi gas buang tersebut diperoleh dari program penerapan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di armada kapal Transko Pari 01 dan *Energy Substitution Shore Connection* di PTK Port Plaju.

Pemasangan PLTS di armada kapal berjenis crew boat tersebut dilakukan sejak 31 Agustus 2022, penggunaan PLTS di Transko Pari 01 menekan 39.01 Ton Gas Karbon Dioksida (CO₂) per tahun dan menghasilkan efisiensi penggunaan *fuel* dengan estimasi sebesar Rp200 juta.

Sementara, PET sukses menekan emisi karbon hingga 194,34 ton selama semester pertama tahun ini dengan pemasangan PLTS di dua terminal strategis yakni Integrated Terminal Tanjung Uban dan LPG Terminal Tanjung Sekong.

Adapun total pemanfaatan tenaga surya di Integrated Terminal Tanjung Uban dan LPG Terminal Tanjung Sekong mencapai hingga 562.222 kWh.

Selain dari sisi operasional dan bisnis, upaya PIS untuk menekan emisi karbon juga dilakukan dengan kegiatan penanaman *mangrove* dan transplantasi terumbu karang. Sejak 2021 sampai pertengahan tahun ini, PIS sebagai *Sub Holding Integrated Marine Logistics* telah menanam sebanyak 3100 pohon *mangrove*. Mulai dari penanaman 100 *mangrove* yang dilakukan oleh PIS di antaranya di Taman Wisata Alam Mangrove di Muara Angke - Jakarta, penanaman 1000 *mangrove* di area pesisir Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, penanaman 1000 *mangrove* di kepulauan seribu oleh Agent of Change (AOC) SH IML, serta penanaman 1000 *Mangrove* oleh PTK di Makassar dan Bali. ●SHIML



Pertamina, Toyota, BRIN, dan Astra Group Kembangkan Bahan Bakar Bioetanol E100

SERPONG, BANTEN - Komitmen Pertamina dalam menekan laju emisi gas rumah kaca terus dilakukan, salah satunya melalui kerja sama penelitian yang diinisiasi oleh Pertamina, Toyota Indonesia, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan Astra Group guna mengevaluasi kinerja bahan bakar bioetanol yang ramah lingkungan.

"Pertamina pada Juli 2023, sudah meluncurkan Pertamax Green 95 yang merupakan campuran Pertamax RON 95 dengan 5% bioetanol. Produk tersebut sudah dijual di 5 SPBU di Jakarta dan 10 SPBU di Surabaya," ujar SVP Research & Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza, saat menjadi pembicara dalam Seminar Harian GIIAS 2023 dengan tema *Utilization of Renewable Energy Towards Net Zero Emission in 2060*, di Ruang Garuda 5, ICE BSD, Serpong, Tangerang Selatan pada Jumat, 18 Agustus 2023.

Selepas acara seminar, Pertamina, Toyota, BRIN, dan Astra Group bersama-sama melakukan test drive menggunakan bahan bakar bioetanol E100 pada kendaraan Flexy Fuel Toyota Fortuner. Oki menjelaskan bahwa hasil *test drive* E100 sangat baik.

la melanjutkan, ke depannya semua pihak bisa memaksimalkan potensi Indonesia dalam memproduksi bioetanol ini dari limbah biomasa yang sangat melimpah.

"Sebagai BUMN, Pertamina berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon juga untuk mendukung komitmen Pemerintah dalam mewujudkan *net zero emission* pada 2060, serta memperkuat ketahanan energi nasional," terang Oki.

Oki berharap, melalui kerja sama ini bisa mendapatkan dukungan dalam empat hal, yaitu dukungan modal (*capital*), infrastruktur, teknologi,

dan regulasi pemerintah.

"Pertama tentunya modal dari semua pihak untuk memulai produksi bioetanol di Indonesia. Kedua, yaitu infrastruktur ini yang kita kembangkan, melalui hadirnya Pertamax Green 95 (5% bioetanol) ini mudah-mudahan kita bisa memulai infrastruktur kita," ungkap Oki.

"Ketiga, tentunya teknologi. Kami senang sekali bekerja sama dengan BRIN dan Toyota Indonesia untuk mengembangkan teknologinya, apalagi melihat bahwa bahan bakunya sangat melimpah. Keempat, yaitu regulasi pemerintah. Kami membutuhkan dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang memudahkan kami agar segera mengimplementasikan dan memproduksi bioetanol di Indonesia bisa berupa insentif, subsidi," tutur Oki.

Technical Director PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia Widjanarko menyampaikan, Toyota Indonesia selaku OEM akan menyiapkan semua teknologi mesinnya yang disesuaikan dengan bahan bakarnya. "Pada prinsipnya kami menyiapkan (mesin) semuanya, mulai dari *bioetanol*, *electrification*, hingga hidrogen. Tinggal nanti bagaimana Pertamina menyuplai bahan bakarnya yang bisa masuk ke pasar," katanya.

Peneliti BRIN Prof. Dr. Yanni Sudiyani, M.Agr menyampaikan kebanggaannya atas kerja sama yang telah dilakukan. "Kami sangat mendukung program ini untuk direalisasikan dan diimplementasikan, karena ini merupakan sebuah kesempatan yang harus ditangkap," jelas Yanni.

"Terima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh Pertamina dan Toyota dalam mengembangkan penelitian mengenai bioetanol," lanjut Yanni. ●HM



Peran Aktif Pertamina pada ASCOPE Mid Year Taskforce Meeting 2023

SIEM REAP, KAMBOJA - Pertamina sebagai perusahaan energi nasional terbesar kembali menghadiri ASEAN Council on Petroleum (ASCOPE) Mid Year Task Force Meeting 2023 sebagai perwakilan dari Indonesia. ASCOPE merupakan organisasi yang beranggotakan national oil company dari seluruh negara anggota ASEAN yang bertujuan untuk membangun hubungan yang kuat demi menjaga ketahanan energi di wilayah ASEAN.

Tahun ini, ASCOPE Mid-year Task Force Meeting sukses dilaksanakan di Siem Reap, Kamboja pada 9-11 Agustus 2023, dengan Kementerian Pertambangan dan Energi Kamboja sebagai tuan rumah. Pertemuan dibuka oleh ASCOPE Secretary in Charge (ASIC), Dr. Tran yang juga menjabat sebagai CEO/President Director PetroVietnam dan dihadiri oleh HE Sok Khava, Secretary of State for Mining & Energy, Kamboja.

Dalam acara tersebut, Pertamina hadir dengan delegasi yang berasal dari lintas fungsi dan *subholding*, yaitu Direktorat Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (PEI, RTI, DGNRE, NV), *Corporate Communication, Human Capital, Upstream Business Development Subholding Upstream, Subholding Gas*, dan Patra Drilling Contractor.

Selama pertemuan tiga hari tersebut, peran aktif Pertamina ditunjukkan di seluruh ASCOPE Task Force. Pertamina dipercaya untuk mengisi agenda meeting di Task Force Gas Advocat yaitu terkait pengembangan *Trans Asean Gas Pipeline* serta *Hydrogen*.

Pada Research, Policy & Capacity Building Task Force, Pertamina sukses mengoordinasikan *workshop* terkait *LNG Business & Market* dengan *sponsorship* dari European Union. Aktivitas lain yang menjadi topik pembahasan adalah tentang rencana mendorong regulasi yang mendukung pengembangan bisnis *Carbon Capture & Storage (CCS)* antar negara. Rencana program *Workshop Methane Leadership Program* juga dibahas pada *task force* ini yang akan bekerja sama dengan CLDP dan USAID pada akhir 2023 dan 2024. Isu terakhir yang menjadi topik adalah kajian tentang *small scale LNG*.

Dalam Clean Energy Task Force telah disepakati program kerja untuk beberapa tahun ke depan yang dapat mendorong bisnis energi hijau. Pertama, *potential collaboration* antar sesama anggota ASCOPE dengan *sharing* mengenai kondisi dan *outlook* energi terbarukan di masing-masing negara anggota ASCOPE. Kedua, *upskilling technology hydrogen* dan energi terbarukan kepada seluruh anggota dengan menggandeng mitra strategis dan potensial di luar ASCOPE.

Peran aktif Pertamina di keanggotaan ASCOPE membawa beberapa Perwira Pertamina dipercaya untuk menjabat peran penting dalam



FOTO: PTM

organisasi Task Force yaitu Dr. Erlangga yang dipercaya sebagai Policy Research and Capability Building Task Force Coordinator dan Cahyo Andrianto menjadi Deputy Coordinator untuk Clean Energy Task Force.

Momen yang dihadiri oleh berbagai perusahaan energi besar di ASEAN ini menjadi kesempatan emas bagi Pertamina untuk menampilkan inovasi terbaiknya. Sehingga pada ASCOPE Mid Year Task Force Meeting ini fungsi New Venture Pertamina juga mempresentasikan produk unggulannya, seperti Clirton yaitu produk *web based seismic software* dan Pertapixel (UAV Photography) kepada anggota ASCOPE sebagai bagian dari upaya memasarkan produk-produk Pertamina sekaligus menjalin *potential collaboration* dengan anggota ASCOPE lainnya.

Hasil dari Mid Year Task Force Meeting 2023 para anggota ASCOPE di tiap negara akan menjalankan program dan rencana kerja sesuai hasil pembahasan yaitu finalisasi ASCOPE *Decommissioning Guidelines* yang nantinya akan dikirimkan kepada International Oil & Gas Producer untuk di-review, menyusun kerangka *regulatory framework* dalam bisnis CCS (*Tax & Cross border CO₂ Market*) yang relevan dengan bisnis *Upstream* ke depan, serta rencana penyelenggaraan *Council Meeting (CEO level)* pada 20 November 2023 secara virtual dengan tuan rumah Petronas.

Pentingnya kontribusi Pertamina pada keanggotaan ASCOPE membawa Pertamina menjadi tuan rumah ASCOPE Mid Year Taskforce Meeting 2024 yang rencananya akan diselenggarakan sekitar Mei-Juni 2024. ●PTM



Kapal PIS Mahakam: Amunisi Baru PIS untuk Ekspansi Pasar Petrokimia Dunia

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) mendukung komitmen transisi energi pemerintah Indonesia dengan menambah armada khusus untuk mengangkut petrokimia.

“PIS menambah armadanya dengan membeli kapal tanker small range (SR) untuk mengangkut petrokimia, ini merupakan salah satu langkah konkret PIS dalam pengembangan market angkutan baru di kancah global sekaligus wujud komitmen dukungan perusahaan dalam program transisi energi,” ujar CEO PIS Yoki Firnandi, Jumat, 25 Agustus 2023.

Pembelian kapal baru PIS yang dinamakan “PIS Mahakam” ini ditandatangani oleh Direktur Perencanaan Bisnis PIS Wisnu Medan Santoso dengan pihak SM Maritime, awal Agustus lalu.

PIS Mahakam dioptimalkan untuk mengangkut kargo chemical berupa methanol, dan telah memperoleh sertifikasi IMO 2 yang diberikan oleh Organisasi Maritim Internasional (International Maritime Organization/IMO) di mana artinya kapal tersebut telah memenuhi standar internasional untuk pengangkutan petrokimia.

Saat ini kapal tengah memasuki proses *docking* atau perawatan untuk peningkatan kualitas operasional kapal di fasilitas galangan yang berada di Batam. Proses *docking* diperkirakan berlangsung hingga Oktober mendatang, dan setelahnya kapal siap untuk berlayar.

“PIS terus melihat peluang *demand* angkutan di pasar global, di mana tren market untuk petrokimia terus meningkat, sejalan dengan upaya diversifikasi kargo. Angkutan petrokimia ini juga wujud nyata PIS memperkuat logistik energi yang lebih ramah lingkungan,” kata Yoki.

Kapal dengan kapasitas muatan mencapai 8.000 Dead Weight Ton (DWT) ini akan dioptimalkan untuk ekspansi market pengangkutan kargo methanol di pasar global. Kehadiran PIS Mahakam menambah jumlah kepemilikan armada PIS menjadi 98 kapal dengan total 26 rute internasional yang akan terus bertambah ke depannya.

“Dengan strategi bisnis yang semakin matang, PIS terus berupaya mengembangkan lini bisnisnya untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan *marine* logistik terkemuka di Asia, dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia,” tutup Yoki. ●SHIML



Sorot

Pertamina Group Raih 3 Penghargaan di Ajang ASEAN Energy Award 2023

NUSA DUA, BALI - Pertamina Group kembali mendapatkan penghargaan dari ASEAN Center for Energy (ACE). Kali ini, PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), dan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) meraih penghargaan di ajang ASEAN Energy Award 2023, pada 26 Agustus 2023.

Penghargaan diserahkan pada puncak acara pertemuan Menteri Energy dan Sumber Daya Mineral se-ASEAN (The 40th ASEAN Ministers on Energy Meeting/AMEM) dan *Event* Energi Bisnis terbesar se-ASEAN (ASEAN Energy Business Forum/AEBF) yang diselenggarakan di Nusa Dua Bali, mulai 24 Agustus 2023.

ASEAN Energy Award merupakan penghargaan tertinggi di level Asia Tenggara untuk mendorong dan mewujudkan apresiasi atas partisipasi dan minat sektor swasta yang lebih besar dalam pengembangan energi di kawasan ASEAN dalam kemitraan dengan sektor publik.

Penghargaan untuk Pertamina Group diterima oleh Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, Direktur Utama KPI Taufik Adityawarman, dan Direktur Operasi PGE Ahmad Yani.

Keberhasilan mendapatkan penghargaan ini merupakan bukti komitmen Pertamina melaksanakan praktik-praktik efisiensi dan konservasi energi, demi mencapai target penurunan emisi. Penghargaan energi ASEAN ini sebagai upaya mendorong dan mewujudkan pengakuan atas partisipasi ragam sektor dalam pengembangan energi kawasan.

Dalam ajang tersebut, KPI berhasil memenangkan penghargaan ASEAN Energy Award Terbaik 1 untuk kategori Pengembangan *Renewable Energy Biofuel*.

Topik yang diusung oleh tim KPI adalah pengembangan *Renewable Biofuel* berupa Pertamina *Renewable Diesel/HVO*. Produk ini merupakan produk ramah lingkungan yang sudah lama dikembangkan oleh KPI melalui serangkaian uji coba internal dan puncaknya dengan *Revamping Plant* di Kilang Cilacap. Pasca *revamping* KPI mampu memproduksi Pertamina *Renewable Diesel* sebesar 2.5 KBPD.

Produk ini memiliki banyak keunggulan dibandingkan biodiesel konvensional (FAME/B-100) dan telah memenuhi spesifikasi SK Dirjen EBTKE 95.K/EK.05/DJE/2022 dan SNI 8968:2021 tentang diesel bihidrokarbon antara lain tidak

mengandung *oxygen*, *cetane number* >70, sulphur < 5 ppm (EURO V), *excellent storage stability*, *drop-in* (pengganti BBM Diesel siap pakai tanpa memerlukan modifikasi pada fasilitas *storage/transportasi* dan *internal engine* mesin diesel).

Produk ini juga reses telah mendapatkan pengakuan produk ramah lingkungan secara internasional melalui sertifikasi ISCC (International Sustainability Carbon Certification) dengan GHG Emission scope 3 (LCA) 70% lebih rendah dibanding BBM fosil solar/diesel.

Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman mengungkapkan bahwa KPI memiliki perhatian khusus untuk pengembangan produk ramah lingkungan berbahan bakar nabati. "HVO yang telah dikembangkan dan diproduksi di Kilang Cilacap memiliki kualitas yang memenuhi spesifikasi yang ditetapkan oleh Dirjen EBTKE-Kementerian ESDM serta telah memperoleh sertifikasi ramah lingkungan internasional ISCC," jelas Taufik.

Sementara itu, PGE berhasil menjadi *The Winner of the On Grid - National Grid Category*. Pada ajang tersebut, PGE mengangkat tema Kamojang Unit-5 GPP *Green Living Ecosystem Optimization: An Integrated Geothermal Power Plant with Eco-Social Security for Steam Resource Sustainability and Operational Stability*.

"Penghargaan ini menjadi wujud keberlanjutan bisnis perusahaan kami yang menerapkan konsep *Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam menjalankan operasional pembangkitan listrik energi bersih yang ramah lingkungan," ujar Rahmad Harahap selaku General Manager PGE Area Kamojang.

PLTP Unit 5 PGE Area Kamojang merupakan pembangkit listrik tenaga panas bumi milik PGE yang sudah beroperasi sejak 2015 dengan kapasitas 35 MW yang mensuplai listrik untuk Pulau Jawa, Madura, dan Bali. Penghargaan ini didapatkan dari hasil integrasi antar fungsi PGE Area Kamojang dengan menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan ikut berpartisipasi dalam menjaga lingkungan.

"Apresiasi di tingkat internasional ini menjadi wujud dan komitmen yang sesuai dengan visi PGE sebagai *World Class Geothermal Company*. Penghargaan ini menjadi penyemangat kami dalam terus mengembangkan energi terbarukan dan mengoptimalkan potensi panas bumi untuk Indonesia," tutur Ahmad Yani sebagai Direktur Operasi PGE. ●SHRAP-SHPNRE



Berhasil dalam Pengelolaan SDM, Pertamina Jadi Referensi Bidang Manajemen SDM Kementerian BUMN

JAKARTA - Keberhasilan Pertamina dalam aspek pengelolaan aspek Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya Internal Job Posting (IJB) dan Talent Mobility, mendapatkan apresiasi sekaligus menjadi inspirasi bagi Bidang Manajemen SDM Kementerian BUMN yang melakukan kegiatan benchmarking ke Direktorat SDM Pertamina. Kegiatan ini berlangsung di Grha Pertamina, Jakarta, 16 Agustus 2023.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto, Asisten Deputi Bidang Manajemen SDM Kementerian BUMN Andus Winarno, beserta tim manajemen SDM dari kedua belah pihak.

IJB merupakan salah satu mekanisme dalam pengisian jabatan yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan mengakomodasi aspirasi pekerja secara bersamaan. Sementara Talent Management adalah sistem pengelolaan SDM di Pertamina dengan mengedepankan prinsip transparansi memberikan kesempatan yang sama dan mengoptimalkan digitalisasi.

Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto menjelaskan, IJB telah dimulai di Pertamina sejak Juli 2020. Program ini merupakan salah satu strategi untuk menjaring *talent* terbaik tanpa menghilangkan *talent pool* yang sudah ada, sehingga bisa terpilih talenta terbaik yang memiliki *capability*, *exposure*, dan *experience* mumpuni.

Sementara Asisten Deputi Bidang Manajemen SDM Kementerian BUMN Andus Winarno berterima kasih atas kesediaan Pertamina melakukan *sharing* mengenai IJB dan *talent management*.

"Dari pertemuan ini, kami mendapatkan penjelasan secara detail dan mendapatkan masukan tentang IJB dan *talent management* untuk dapat diterapkan di tempat kami sehingga selanjutnya hanya perlu dilakukan sejumlah penyesuaian saja," pungkasnya. ●RIN



Direktur SDM Pertamina M. Erry M Sugiarto memberikan sambutan di hadapan Asisten Deputi Bidang Manajemen SDM Kementerian BUMN Andus Winarno dan tim di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, Rabu (16/8/2023).

FOTO: PW

Maksimalkan Kompetensi dan Pengelolaan Talent Management, Pertamina Gelar SME Engagement Program



SVP Human Capital Management (HCM) Pertamina Saptiadi Nugroho memberikan sambutan saat pembukaan acara *Subject Matter Expert (SME) Engagement Program* Koordinator Sub Skill Group, di Jakarta, Jumat (18/8/2023).

FOTO: AP

JAKARTA - Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina melalui fungsi *Talent Management* melakukan kegiatan *Subject Matter Expert (SME) Engagement Program*, *Coordinator Sub Skill Group* Pertamina, di Jakarta, pada 18 Agustus 2023.

Kegiatan ini merupakan sarana engagement sekaligus koordinasi dan kolaborasi dengan para koordinator SME *Sub Skill Group* Pertamina untuk meningkatkan optimalisasi peran SME *holding* dan *subholding* Pertamina sehingga pengelolaan *talent management* akan lebih baik lagi.

SME merupakan para *expert* di Pertamina yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sangat berharga sesuai dengan bidang keahliannya serta memiliki peran *critical* dalam pengembangan kompetensi *talent* Pertamina. Di Pertamina Group, saat ini terdapat 877 SME yang tersebar di lingkungan *holding* dan *subholding*. Pada tahun ini, serangkaian kegiatan terkait kompetensi telah dilaksanakan bersama dengan para SME, di antaranya *review* kamus kompetensi

teknis untuk 19 *Skill Group*, 64 *Sub Skill Group* dan 461 *Technical Competency*, penyusunan dan validasi 92.200 bank soal, penetapan general kompetensi di 19 *Skill Group*, serta rangkaian kegiatan lainnya yang akan melibatkan peran serta SME ke depannya.

Opening speech kegiatan ini disampaikan oleh SVP Human Capital Management (HCM) Pertamina, Saptiadi Nugroho dan *overview* program dipresentasikan oleh VP Talent Management (TM) Pertamina, Yan Martes Andreas. Acara juga dihadiri oleh VP Human Capital Holding - Subholding, Koordinator SME holding dan subholding, serta HC Official yang juga berperan aktif dalam mendukung kegiatan kompetensi teknis di Pertamina.

SVP HCM Pertamina, Saptiadi Nugroho menyambut baik kegiatan ini sebagai upaya menyamakan persepsi sekaligus wujud komitmen bersama. "Semua SME yang hadir sangat luar biasa juga memiliki ilmu yang sangat bermanfaat. Hal ini merupakan upaya kami untuk mencapai target Pertamina menjadi *World Class Energy Company*. Oleh karena itu, diperlukan personel SDM yang sangat luar biasa untuk mencapainya. Kompetensi SDM tersebut perlu diasah melalui peran para SME ini," urainya.

Hal tersebut dipertegas oleh VP TM, Yan Martes Andreas. Menurutnya, fungsi Talent Management harus berkolaborasi dengan para SME di Pertamina Group untuk menyelesaikan satu misi besar dalam mendefinisikan ulang kompetensi teknis di seluruh Pertamina Group.

"Selain itu, kami akan membuat sejarah, dengan membuat journey kompetensi yang dimiliki para SME. Hal ini kemudian akan menjadi satu standar yang akan dibukukan sebagai aset pengetahuan, untuk generasi penerus Pertamina dan *sustainability* bisnis di masa datang," tegasnya.

Salah satu peserta, Eko Cahyadi yang juga menjabat sebagai VP Tax Direktorat Keuangan Pertamina mengakui kegiatan ini sangat bermanfaat karena pekerjaan di fungsinya menuntut adanya spesialisasi terkait dengan *expertise* di bidang masing-masing. "Kami mendapatkan banyak Insight tentang pentingnya kompetensi untuk diukur, sehingga ke depannya bisa didapatkan talent yang sesuai," ucapnya.

Kegiatan ini juga diisi dengan *sharing session* bersama Rainier Turangan yang merupakan *Principle Consultant* Daya Dimensi Indonesia dengan mengusung tema *Cracking The Code Measuring Career Success Factor*. ●RIN

Kiprah

Pertamina Drilling - Exxonmobil Kembali Garap Lapangan Banyu Urip

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling), bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina, kembali memenangkan kontrak kerjasama dengan Exxonmobil Cepu Limited (EMCL). Penandatanganan kontrak kerja sama antara Pertamina Drilling dan EMCL dilaksanakan di Jakarta, Kamis, 10 Agustus 2023.

Penandatanganan kontrak kerja sama ini dihadiri Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, President Exxonmobil Cepu Limited, Carole J. Gall, Direktur Utama Pertamina Drilling, Rio Dasmanto, Direktur Pengembangan dan Produksi PHE, Awang Lazuardi, Direktur Utama Pertamina EP Cepu, Endro Hartanto, Komisaris Utama Pertamina Drilling, Nur Endro Buwono dan Komisaris Pertamina Drilling, Eko Budi Lelono.

Dalam sambutannya, Direktur Utama Pertamina Drilling, Rio Dasmanto mengatakan, penandatanganan kontrak ini menegaskan bahwa Pertamina Drilling telah mencapai level yang lebih tinggi dan sejalan dengan visi menjadi perusahaan drilling dan energi *services* standar kelas dunia.

"Kami berkomitmen untuk terus mengutamakan aspek *Health Safety Environment, operation excellent, good corporate governance* dan pelayanan kelas dunia dengan implementasi AKHLAK sebagai core value perusahaan," ujar Rio.

Dalam kesepakatan tersebut, Pertamina Drilling akan mengerjakan 7 sumur di Lapangan Banyu Urip dengan perkiraan tajak pada Maret 2024. "Kerja sama ini juga merupakan bentuk komitmen Pertamina Drilling untuk terus selalu siap dalam mendukung proyek-proyek strategis nasional dalam mewujudkan target produksi Migas nasional 1 juta BOPD dan 12 BSCFD pada tahun 2030," imbuhnya.

Rio berharap ke depan akan terjalin kembali kerja sama-kerja sama dengan Pertamina Drilling dalam *service* pengeboran maupun *well intervention*. "Kesepakatan ini juga merupakan bentuk kontribusi kinerja Pertamina Drilling terhadap PT Pertamina (Persero) yang menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia sekaligus satu-satunya BUMN yang masuk dalam Fortune Global 500 tahun 2023," ungkap Rio.

Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto juga mengapresiasi sinergi ini. Menurutnya, penandatanganan kontrak pengadaan *rig* untuk pengeboran Banyu Urip Infill Clastic tersebut adalah representasi dari kesuksesan kolaborasi antara EMCL, PHE, dan PDSI untuk mempercepat pendapatan *rig* sehingga jadwal pengeboran dapat dimajukan dari yang semula September 2024 menjadi Februari 2024.

Untuk mengulangi prestasi pada kerja sama sebelumnya, Pertamina Drilling akan menggunakan *Rig* PDSI #40.3 yang berspesifikasi *Rig Cyber Electric VFD System* dengan kapasitas 1500 HP. Keunggulan *Rig* ini adalah *Fast Walking/Skidding, Compact Rig* dan *Batch Drilling*. Portofolio *rig* ini berhasil melakukan pengeboran *Batch Drilling* Exxon Mobil Cepu Limited Banyu Urip pada 2013-2015. Dengan *Achievement* 0 LTA dan *Down Time* dibawah 2%, *rig* ini mendapatkan penghargaan sebagai *Nominated Best Rig on Exxon Mobil Rig Drilling World Wide* (President Award). ●SHU-PDSI



Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto menyaksikan penandatanganan kontrak pengadaan *rig* pengeboran Banyu Urip Infill Clasic antara Pertamina Drilling dan ExxonMobil Cepu Limited.

FOTO: SHU-PDSI



Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda, Washington Saut Dompok menyerahkan SK Terminal Khusus kepada President Director & CEO Badak LNG, Gema Iriandus Pahalawan, disaksikan oleh Wali Kota Bontang, Basri Rase, di Gedung Town Center Badak LNG Bontang.

FOTO: SHU-BADAK LNG

Pelabuhan Badak LNG Jadi Tempat Pemeriksaan Imigrasi

BONTANG, KALIMANTAN TIMUR - Pelabuhan Badak LNG atau Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Pertamina Bontang berdasarkan SK Dirjen Imigrasi telah ditetapkan sebagai Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI). Hal ini merupakan wujud komitmen Badak LNG dalam pemenuhan peraturan pemerintah, tentang tata cara pemeriksaan masuk dan keluar wilayah Indonesia.

SK Terminal Khusus ini diserahkan oleh Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda, Washington Saut Dompok dan diterima oleh President Director & CEO Badak LNG, Gema Iriandus Pahalawan, disaksikan oleh Wali Kota Bontang, Basri Rase, di Gedung Town Center Badak LNG Bontang, Senin, 24 Juli 2023.

President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan berharap, Badak LNG akan terus berperan dalam menambah pendapatan negara. "Saya berharap, komitmen terhadap peraturan, manajemen risiko yang baik, dan hubungan yang erat antara perusahaan dan instansi pemerintah ini dapat menciptakan sinergi, memperlancar dan mengembangkan bisnis PT Badak NGL, memberikan kepuasan pelanggan, dan memberikan devisa untuk negara," ujarnya.

Wali Kota Bontang, Basri Rase pun menyambut baik penetapan Pelabuhan Badak LNG menjadi TPI. Menurutnya, penetapan tersebut dapat memperlancar kegiatan industri yang akan mendorong perekonomian di Kota Bontang.

"Pemerintah Kota Bontang selalu pemangku kepentingan menyambut baik adanya TPI ini. Semoga ke depannya dapat mendukung aktivitas perekonomian Kota Bontang," tutur Basri. ●SHU-BADAK LNG

Pertamina Group Buktikan Komitmen dalam Menjalankan Manajemen Anti Penyuapan

JAKARTA - Dalam menjalankan kegiatan bisnis, suatu entitas korporasi harus berpegang teguh pada regulasi dan peraturan yang berlaku. Apalagi jika perusahaan menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) yang memenuhi hajat hidup orang banyak, maka penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) menjadi suatu mandatory, seperti yang diemban Pertamina.

Salah satu bukti komitmen BUMN ini dalam menerapkan GCG diwujudkan dengan menjalankan sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) di berbagai lini bisnisnya, seperti yang dilakukan oleh PT Elnusa Tbk dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju.

Pada awal Agustus 2023, PT Elnusa Tbk (Elnusa) berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001 SMAP. Elnusa Pertama kali tersertifikasi ISO 37001 SMAP pada 2020. Resertifikasi ISO 37001 kali ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan implementasi SMAP di lingkungan bisnis perusahaan.

Sementara itu, Kilang Pertamina Plaju memegang sertifikat sebagai perusahaan yang mengimplementasikan penuh SMAP berbasis ISO 37001:2016 sejak 2021 yang berlaku sampai 2024. Dalam sertifikat itu diterangkan, Kilang Pertamina Plaju telah mengimplementasikan sistem manajemen pada *scope* pengadaan barang, jasa serta logistik dengan aktivitas mencakup: perencanaan pengadaan, pengaturan pihak ketiga (*vendor*), serta pengaturan ketersediaan material.

Implementasi SMAP yang berlandaskan standar ISO 37001:2016 menjadi langkah progresif bagi Elnusa dan Kilang Unit Plaju dalam menerapkan dan terus memperbaiki program kepatuhan SMAP. Hal ini akan menunjang perusahaan untuk mengimplementasikan strategi awal dalam mencegah, mendeteksi, serta mengatasi tindakan penyuapan yang mungkin terjadi.

Direktur Utama Elnusa, John Hisar Simamora menyampaikan, pada prinsipnya, penerapan, pemeliharaan, dan peningkatan program anti penyuapan, telah menjadi komitmen perusahaan. "Komitmen ditunjukkan dengan penyelenggaraan *whistleblowing system* secara represif dengan menindaklanjuti laporan penyuapan serta dengan membentuk suatu lembaga yang secara khusus diadakan, untuk memastikan kepatuhan anti penyuapan, yaitu Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, Etika, dan GCG, atau yang disebut Tim FUKAPEG," tutur John.

John menegaskan, seluruh Perwira Elnusa harus mempunyai budaya anti penyuapan yang kuat dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal senada diutarakan Pjs. General Manager



Manajemen Elnusa foto bersama usai berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001 SMAP. Elnusa Pertama kali tersertifikasi ISO 37001 SMAP pada 2020.

FOTO: SHU-SHR&P



Perwira Kilang Pertamina Plaju berkomitmen dalam menjalankan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 sejak 2021 yang berlaku sampai 2024.

FOTO: SHU-SHR&P

Kilang Pertamina Plaju, Antoni R. Doloksaribu di Palembang. "Di samping bertujuan mencari profit, kita juga memastikan proses bisnis dijalankan dengan integritas, disertai komitmen tanggung jawab yang kuat untuk bisa menjalankan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*)," tuturnya usai pelaksanaan Audit SMAP Rabu, 2 Agustus 2023.

Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan berikut berbagai regulasi yang berlaku, sangat dibutuhkan dalam aktivitas operasional dan bisnis. "Sehingga dalam tata kelolanya, kita bebas penyuapan serta menghindari *Conflict of Interest* (COI)," imbuhnya.

Kilang Pertamina Plaju juga disiplin dan terbuka pada setiap kesempatan audit yang digelar secara internal maupun eksternal. Terbaru, telah dilakukan

audit eksternal dari Lembaga Audit Sertifikasi Internasional, TÜV Nord Indonesia.

Auditor TÜV Nord Indonesia, Setiawan Tarigan menyebut, secara umum Kilang Pertamina Plaju telah berhasil mengimplementasikan dengan baik SMAP berbasis ISO 37001:2016. "Secara umum hasilnya bagus, terbilang tidak ada masalah dan temuan yang berarti," ujar Tarigan saat menutup audit SMAP, pada 2 Agustus 2023.

Kilang Pertamina Plaju juga konsisten memastikan agar setiap proses bisnis dan aktivitas lainnya dijalankan dengan komitmen anti suap dan bebas dari konflik kepentingan (*Conflict of Interest*). Hal itu dipertegas pula dengan dilembagakannya Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang bertugas memastikan implementasi SMAP di perusahaan. ●SHU-SHR&P

Kiprah

PGN Dukung Perluasan Distribusi Gas dari WK Muriah

JAKARTA - PT PGN Tbk melalui salah satu afiliasinya, PT Kalimantan Jawa Gas (KJG), melaksanakan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Bahtera Andalan Gas (BAND) tentang Pemanfaatan Kapasitas Pipa Gas Bumi. Melalui kerja sama ini, KJG bertindak sebagai *transporter* dan BAND sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri dan niaga gas bumi akan menjadi calon *shipper* ketiga dari KJG, setelah PGN dan Pertamina. Volume pemakaian gas direncanakan sebesar 3 - 5 MMSCFD dari Wilayah Kerja (WK) Muriah.

Dalam kerja sama tersebut, BAND akan memanfaatkan sebagian kapasitas Pipa KJG untuk mendukung kegiatan usahanya di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur, terutama dalam memasarkan gas ke *existing market* BAND dengan sumber Lapangan Kepodang. Sebelumnya, *existing market* BAND disuplai dari WK Lapangan Randugunting.

BAND mendistribusikan gas dalam bentuk *Compressed Natural Gas* (CNG) langsung ke industri sebagai pengguna akhir.

"Kami berharap, kerja sama ini dapat direalisasikan dalam waktu dekat. Kami juga sangat mendukung rencana BAND untuk mendapatkan alokasi dari lapangan Kepodang. Yang pasti, BAND tidak perlu khawatir, karena saat ini lapangan Kepodang masih dapat diandalkan produksinya dan lapangan-lapangan yang ada di sekitarnya. Pipa KJG berada di posisi yang strategis, sehingga kami berharap dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk kebutuhan listrik, namun juga pengguna lainnya di sekitar Jawa Tengah," ungkap Direktur KJG R. Mohamad Edwin, 2 Agustus 2023.

KJG memastikan penyediaan pipa pengangkutan gas bumi yang akan dimanfaatkan oleh BAND sepanjang kilometer dari Lapangan Kepodang, Wilayah Kerja Muriah. Di sisi lain, BAND tengah mengajukan permohonan alokasi gas bumi kepada Kementerian ESDM dan melakukan proses pengajuan sebagai pembeli gas kepada Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), SKK Migas, dan pihak-pihak lainnya di Lapangan Kepodang untuk pelaksanaan proyek.

Direktur BAND Pamiarto Saptosadewo memiliki harapan yang sama bahwa dengan banyaknya calon-calon *customer* baru dan meningkatnya permintaan kepada mereka, KJG mampu mendukung pergerakan ini. Ia juga berharap, ke depannya kerja sama ini dapat ditingkatkan menjadi gas *transportation agreement*.

KJG saat ini memiliki dan mengoperasikan fasilitas pengangkutan gas bumi berupa pipa transmisi sepanjang 200 kilometer dengan diameter 14 *inch* yang menghubungkan sumber gas dari Lapangan Kepodang WK Muriah dengan fasilitas KJG di ORF Tambak Lorok, Semarang, Jawa Tengah.

"Kami selalu menjaga performa pipa dan infrastruktur pendukung untuk penyaluran gas dari WK Muriah. Sebagai *transporter* gas, KJG menyalurkan gas dari sumur gas Kepodang milik Saka Energi Muriah ke ORF KJG Tambak Lorok untuk memenuhi kebutuhan gas ke Indonesia Power Semarang PGU sebesar 10 – 25 BBTUD. Kami ingin distribusi gas lebih luas lagi dan siap *ber-partner* dengan berbagai pihak dalam realisasinya," ujar Edwin. ●SHG-KJG



FOTO: SHG-KJG



Dekan Sekolah Hukum & Studi Internasional Universitas Prasetya Mulya, Dr. Hassan Wirajuda yang juga Menteri Luar Negeri RI periode 2001 – 2009 menjadi narasumber dalam acara *sharing session* Prinsip Dasar Kontrak Internasional yang diadakan Perta Arun Gas.

FOTO: PAG

Legal Sharing Session, Upaya PAG Wujudkan Visi Perusahaan Kelas Dunia

JAKARTA - Untuk mencapai visi menjadi perusahaan regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia, PT Perta Arun Gas (PAG) menggelar Legal Sharing Session, Senin, 7 Agustus 2023. Kegiatan bertema 'Prinsip Dasar Kontrak Internasional' ini dilaksanakan di kantor PAG Head Office Jakarta.

Acara yang dipandu Hatim Ilwan, Corporate Secretary PT PAG sebagai moderator ini menghadirkan narasumber Dekan Sekolah Hukum & Studi Internasional Universitas Prasetya Mulya, Dr. Hassan Wirajuda yang juga Menteri Luar Negeri RI periode 2001 – 2009. Turut serta hadir President Director PAG, Bara Ilmarosa, Finance & General Support, Wahid A. Budaery, dan Technical & Operation Director, Yan Syukharial.

Dalam sambutannya, President Director PAG, Bara Ilmarosa menyampaikan, sebagaimana visi dan misi PAG menjadi *World Class Regasification* and LNG Hub, ke depan akan semakin banyak kerja sama bisnis dengan pihak luar, seperti *Terminal Use Agreement*, *Tripartite Agreement Service Agreement*, *Memorandum of Understanding (MoU)*, *Heads of Agreement (HoA)*, dan *Confidential Agreement*. "Diharapkan dengan *sharing session* ini kita dapat mengetahui apa yang perlu diperhatikan dalam kontrak kerjasama bisnis," katanya.

Menurut Bara, acara ini penting sebagai pembekalan bagi pekerja hukum dan nonhukum memahami prinsip dasar kontrak internasional serta pembekalan teknik negosiasi. "PAG berupaya penuh mengembangkan bisnis dengan banyaknya kontrak bisnis internasional bersama *potential buyer*. Kita tahu sebagian besar konsumen PAG adalah international buyer," ujarnya.

Bara berharap seluruh pekerja PAG mampu memiliki pemahaman prinsip kontrak hukum internasional. "*Sharing session* ini sangat baik untuk meningkatkan *skill* negosiasi serta membuat kontrak secara kompherensif sejalan dengan kebutuhan perusahaan," tambahnya.

Sementara itu, Hassan Wirayudha dalam paparannya menyebutkan era globalisasi membuat siapapun mudah melakukan kerja sama bisnis internasional. "Hal penting dalam membuat kontrak internasional adalah pembentukan Tim Teknis dan Legal untuk merumuskan 5W & 1H, yakni *What & Why to negotiate*, *Who is your counter part*, *Where to negotiate*, *When (urgency to negotiate)*, dan *How Contract is negotiated*," katanya. ●PAG

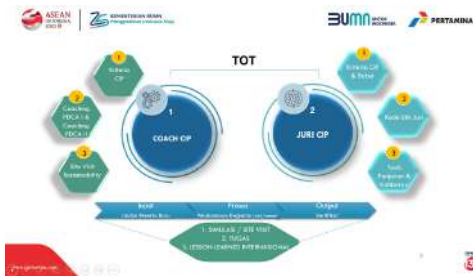
Persiapan *Training for Trainer CIP Holding Subholding*: Optimalisasi Pengayaan Juri terhadap Proses Bisnis Lintas SH

Oleh : Quality Management Standardization

PERTAMINA		CALENDAR OF EVENT QMS HSH 2023											
PERIODE	KELOMPOK	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARCH	APRIL	MAY	JUNE
A. Koordinasi Improvement Program (KIP)													
B. Managemen CIP													
C.1 Workshop Internal CIP Dengan Mitra Lokal													
C.2 Workshop External CIP Dengan Mitra Lokal													
C.3 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.1 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.2 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.3 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.4 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.5 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.6 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.7 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.8 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.9 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.10 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.11 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.12 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.13 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.14 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.15 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.16 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.17 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.18 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.19 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													
D.20 Workshop Pengembangan Model Costline India & Kalcei Costline Coal Plant													

Sesuai dengan Caldender of Event (COE) 2023 pada Bulan Juli dan September akan dilaksanakan TOT Coach dan Juri CIP 2023. Berdasarkan masukan dari para peserta QMF Mid Year untuk Pokja I terkait Kriteria CIP 2023 pada 17-18 Juli 2023 lalu di Semarang, ada 3 hal yang perlu ditindaklanjuti untuk mempersiapkan para Pengajar pelatihan *Coach* dan Juri CIP, yaitu:

1. Evaluasi kesesuaian ketentuan juri sesuai Pedoman CIP dengan kondisi juri *existing*.
2. Upskilling bagi juri yang sudah lolos evaluasi dari point (1) dengan pembekalan CIP unggulan masing-masing *Subholding* untuk memperkaya proses bisnis *knowledge* lintas *Subholding*.
3. Pemuktahiran form verifikasi keuangan di-*alignment*-kan dengan validasi *value creation real* dimana selanjutnya akan dilakukan *upskilling* bagi para *coach* dan Juri dalam pengisiannya.



Membina dan meningkatkan kompetensi insan mutu untuk menjamin kualitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Pertamina sebagai salah satu pilar utama pencapaian visi Perusahaan. TOT *Coach* dan Juri setiap tahun dilaksanakan oleh *Holding* untuk menjamin kualitas pelaksanaan CIP di Pertamina Gorup, merupakan gabungan dari modul untuk *Coach* CIP dan Modul untuk Juri CIP, Sesuai ketentuan di Pedoman CIP, persyaratan *coach* dan juri CIP adalah sebagai berikut :

- 1.)Pekerja Pertamina Group dan Anak Perusahaan Pertamina.
- 2.)Mempunyai pengalaman kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun.
- 3.)Aktif dalam kegiatan CIP baik sebagai Ketua/Fasilitator/selaku Pengelola CIP Perusahaan, Portofolio, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Terafiliasi Pertamina
- 4.)Memiliki sertifikasi pelatihan Juri CIP dan/atau *upskilling* Juri CIP yang tercatat oleh Koordinator/Pengelola CIP Pusat
- 5.)Syarat sebagai juri *holding*, telah memenuhi keempat syarat dan menjadi juri unit selama 3 (tiga) tahun di beberapa area penjurian yang berbeda/kegiatan penjurian di forum CIP yang berbeda dan/

atau pekerja yang ditunjuk/ditugaskan karena dipandang memiliki kompetensi/pengalaman yang relevan dengan tema replikasi CIP.

6.)Tidak sedang menjadi tim dari salah satu team PC/FT/I/RT Prove dalam Forum Presentasi CIP yang sama saat diusulkan menjadi juri. Hasil QMF Mid Year lainnya yang menjadi *concern* adalah terkait modul kriteria CIP juga akan ada perubahan dan akan disampaikan pada TOT *Coach* dan Juri, yaitu :

- 1.Melakukan simulasi atau *test case* untuk mendapatkan bobot optimum *value creation cost real*, dan me-*review* kriteria yang bobotnya diatas 100 poin
- 2.Melakukan *split value creation cost* dengan *morale* sehingga memiliki bobot masing-masing
- 3.Membentuk tim *review* kriteria yang memberikan rekomendasi terkait indicator penilaian yang akan dilaporkan dalam pleno kriteria CIP, terutama terkait potensi KI dan komersial (*Readiness* dari komersialisasi)
- 4.Menjadikan poin kehadiran sebagai *boundary*, dengan *passing grade* minimum kehadiran yang ditentukan sesuai kesepakatan.



Dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan TOT *Coach* dan Juri CIP tahun ini, QM *Holding* telah mengundang diskusi QM *Subholding* pada 18 Agustus 2023 untuk mendapatkan masukan untuk pelaksanaan TOT *Coach* dan Juri tahun ini dan dapat mengusulkan nama-nama peserta TOT yang nantinya akan mencetak juri dan *coach* baru di unit. Evaluasi sebelumnya didapatkan dengan melalui *hybrid/online* banyak yang kesulitan memenuhi target *completion* dengan mengumpulkan berbagai tugas dan simulasi. Oleh karena itu usulannya tahun ini akan dilakukan TOT *Coach* dan Juri pada 29 dan 30 Agustus 2023. Semoga tingkat *completion* 30% dapat meningkat menjadi 50% tahun ini.



*Perwira Akhlak, Energizing You!!!
Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Social Responsibility

Manfaatkan Hidroponik hingga Panel Surya, Desa Wisata Danau Shuji Lebih Mandiri

MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN - *Subholding Upstream* Pertamina melalui Pertamina EP Prabumulih Field memberdayakan masyarakat di Desa Wisata Danau Shuji Lembak, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, melalui program Desa Energi Berdikari (DEB). Sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), program ini menghadirkan pemanfaatan hidroponik serta sistem kelistrikan wisata Danau Shuji guna mendukung peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

Head of Comrel & CID Pertamina Hulu Rokan Zona 4, Tuti Dwi Patmayanti mengatakan program DEB ini diharapkan dapat memberikan dukungan dalam pemulihan ekonomi dan peningkatan akses energi bersih bagi masyarakat, terutama bagi 271 kepala keluarga (KK) di Desa Lembak yang terdampak pandemi. Selain itu, program ini juga ditujukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan seperti adanya 572 Ton sampah yang menumpuk di area Danau Shuji serta 200 Ha insiden kebakaran hutan dan lahan yang menghanguskan hektar kebun karet dan menyebabkan kabut asap di wilayah pemukiman warga dan desa wisata.

"Pandemi telah memberikan dampak yang cukup signifikan bagi sejumlah warga di Desa Lembak terutama dari segi ekonomi dan kelestarian lingkungan. Melalui program ini, Pertamina berharap dapat mendukung masyarakat sekitar untuk kembali berdaya dan mencapai kemandirian energi dan ekonomi melalui upaya-upaya yang ramah lingkungan," ucap Tuti.

Selain pemanfaatan hidroponik dan sistem kelistrikan wisata Danau Shuji, Pertamina juga melakukan pemasangan panel surya berkapasitas 8,72 watt peak (Wp) yang dapat menghasilkan energi sebesar 11.232 watt hour (Wh) per tahun. Melalui pemanfaatan energi surya ini, diharapkan dapat mengurangi emisi karbon hingga 11.336 kgCO₂eq/tahun dan memberikan penghematan biaya listrik hingga Rp16 juta per tahun.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, Program Desa Energi Berdikari telah dilaksanakan



Pertamina memberikan bantuan panel surya kepada untuk Desa Lembak sebagai Desa Wisata Danau Shuji.

FOTO: PTM

sejak 2019. Hingga saat ini telah ada di 52 desa di seluruh Indonesia dan memberikan manfaat dengan menghasilkan 143.250 Wp energi Pembangkit Listrik Tenaga Surya, 605.000 m³/tahun energi Gas Metana & Biogas, 16.500 Wp energi Hybrid Surya dan Angin, 8.000 Watt energi *microhydro* dan 6.500 liter/tahun biodiesel, serta pengurangan dampak emisi sebesar 565.896 tonCo₂eq/tahun.

"Dari sisi perekonomian, program ini secara nasional memberikan dampak bagi 3.061 Kepala Keluarga dengan total *multiplier effect* sebesar manfaat Rp1,8 miliar per tahun," ujar Fadjar.

Program DEB Pertamina ini sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin #7 (Energi Bersih dan Terjangkau), poin #8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta poin #13 (Penanganan Perubahan Iklim). Selain itu, melalui program ini, Pertamina juga turut mendukung target Pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060. •PTM



Kolaborasi dengan Kemenparekraf, Pertagas Gelar Pelatihan *Ecoprint* & Shibori di Samboja



Anggota PKK Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kertanegara mengikuti pelatihan *ecoprint* dan shibori di Aula Kecamatan Samboja.

FOTO: SH&T SUMBAGSEL

KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Gas (Pertagas) sebagai afiliasi *Subholding Gas* Pertamina bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) berkolaborasi dalam meningkatkan kapasitas pelaku kreatif subsektor kriya di Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), Kalimantan Timur. Kolaborasi dalam bentuk pelatihan pembuatan *ecoprint* dan shibori tersebut dilaksanakan pada 7-11 Agustus 2023.

Pelatihan yang diikuti oleh 60 peserta dari PKK Kecamatan Samboja, Kabupaten Kukar itu diawali penyampaian materi strategi pemasaran dan

komunikasi produk kreatif. Kegiatan yang diadakan di Aula Kecamatan Samboja tersebut dibuka oleh Direktur Infrastruktur Ekonomi Kreatif Kemenparekraf, Hariyanto didampingi Manager Communication, Relations & CSR Pertagas, Imam Rismanto, Sekretaris Kecamatan Samboja, dan Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Samboja, Senin, 7 Agustus 2023.

Dalam kesempatan itu, Direktur Infrastruktur Ekonomi Kreatif Kemenparekraf Hariyanto menjelaskan tentang peran Kemenparekraf dalam mendukung peningkatan dunia usaha ekonomi kreatif untuk membentuk UMKM yang kuat. Kegiatan kolaborasi bersama Pertagas ini juga bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat hingga lahirnya produk-produk kreatif.

Pertagas berkolaborasi dengan Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (Kagama) Kalimantan Timur & Among Gadhong dalam sesi peningkatan kapasitas peserta. Para peserta diberikan pelatihan terkait teknik serta material dalam pembuatan *ecoprint* & shibori sehingga dapat menciptakan kain khas yang berasal dari Kecamatan Samboja.

Camat Samboja, Damsik memberikan apresiasi atas kontribusi Pertagas dalam penyelenggaraan kegiatan ini. "Kami berharap ke depannya Pertagas terus melakukan pendampingan sehingga sektor kriya dari Samboja memiliki keunikan produk tersendiri yang berbeda dengan daerah lainnya serta memiliki nilai jual," kata Damsik saat meninjau langsung kegiatan pelatihan.

Secara terpisah, Corporate Secretary Pertagas Muhammad Baron menyampaikan, melalui peningkatan kapasitas pelaku kreatif subsektor kriya Pertagas berharap masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan terkait *ecoprint* dan shibori dapat memetik manfaat yang diberikan. Ia berharap masyarakat dapat menciptakan kelompok mandiri yang bergerak di bidang *ecoprint* dan shibori sehingga dapat menambah mata pencaharian warga sekitar.

"Kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk komitmen Pertagas dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. Kecamatan Samboja nantinya menjadi salah satu wilayah operasional Pertagas yang menyalurkan energi bersih di wilayah Kaltim. Kami berharap masyarakat di Kecamatan Samboja dapat memiliki daya saing dan menjadi masyarakat unggul yang memiliki produk-produk ekonomi unggul serta diminati," ujar Baron. ●SHG-PERTAGAS

Desa Energi Berdikari Elnusa, Wujud Komitmen CSR Berkelanjutan di Desa Sumengko

JAKARTA - PT Elnusa Tbk melakukan program pembangunan masyarakat berkelanjutan dengan menggelar peluncuran "Desa Energi Berdikari Elnusa Sumengko" (Debelko). Kick off Program Debelko dilakukan pada 16 Agustus 2023 di Desa Sumengko Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

Program Debelko menargetkan membangun Desa Sumengko menjadi pusat energi berdikari yang mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Dengan berprinsip pembangunan dari hulu ke hilir, program diawali dari jenis tanaman toga yang akan dituai dari lahan yang diolah secara mandiri kemudian dilakukan proses olah bahan baku menjadi produk yang siap bersaing dipasarkan. Desa Sumengko dipilih sebagai lokasi untuk program ini karena memenuhi kriteria menjadi desa binaan di ring 01 Warehouse Elnusa Kalitidu.

Kegiatan yang melibatkan Perwira Elnusa serta warga Desa Sumengko ini didesain untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's), terutama pada nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, 12, dan 17, mencakup upaya mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, memberikan pendidikan berkualitas, mendorong kesetaraan gender, menyediakan energi bersih dan terjangkau, menciptakan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta mendorong konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Direktur SDM & Umum Elnusa, Hera Handayani mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan waktunya untuk dapat merealisasikan program CSR Elnusa yaitu Desa Energi Berdikari Elnusa Sumengko. Kegiatan ini juga bagian dari rasa syukur kami karena Elnusa sudah berusia 54 tahun. "Debelko memberikan bantuan bagi masyarakat Sumengko dalam meningkatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta mengembangkan keterampilan masyarakat dalam rangka menciptakan dampak positif yang berkelanjutan," kata Hera.

Program ini tak hanya berfokus pada penyediaan bantuan finansial, namun juga mengutamakan pengembangan skill dan peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk masyarakat Desa Sumengko. Beberapa kegiatan

utama yang diinisiasi dalam program ini, meliputi penyuluhan pengolahan lahan dan tanaman toga, pembinaan terkait pengembangan produk yang akan dipasarkan, serta pengawasan atau monitoring pemasaran produk.

"Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan manfaat ekonomi dan mengembangkan masyarakat di Desa Sumengko, termasuk memberikan pendampingan, pelatihan skill yang dibutuhkan dan menciptakan peluang pekerjaan bagi warga sekitar," ucap Hera.

Debelko tidak hanya diharapkan memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Sumengko, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah pada para kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sumengko dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi yang baik antara Elnusa dan masyarakat setempat, program ini diharapkan dapat mengubah wajah Desa Sumengko menjadi contoh nyata bagaimana perusahaan dapat berkontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. ●SHU-ELNUSA



Peresmian lahan tanaman toga di Desa Sumengko sebagai awal dicanangkannya Desa Energi Berdikari Elnusa Sumengko (Debelko).

FOTO: SHU-ELNUSA

Social Responsibility**Pertamina Sosialisasikan Konservasi Penyu dan Pelepasan Tukik di Ternate**

JAYAPURA, PAPUA - Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku melalui DPPU Babullah bersama Kelompok Ori Mafala baru saja menggelar kegiatan Sekolah Lapangan Konservasi Penyu Ori Mafala di Kelurahan Tobololo, Ternate Barat, Kota Ternate, pada Kamis, 3 Agustus 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertahankan habitat penyu yang telah lama terancam dan melestarikan populasi penyu melalui penangkaran tukik.

Pertamina bersama Kelompok Ori Mafala dan mahasiswa KKN PM UGM Tebar Pesona melakukan sosialisasi kepada 20 siswa PAUD Pembina 7 Kelurahan Tubo didampingi wali murid serta guru. Dalam acara tersebut dijelaskan pentingnya penyu untuk ekosistem laut dan menjaga kestabilan populasi penyu yang ada di Indonesia. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990, penyu merupakan salah satu satwa yang dilindungi.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku, Edi Mangun menjelaskan, kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab Pertamina terhadap lingkungan dan komitmen dalam menjaga ekosistem hewan yang dilindungi.

Edi juga mengapresiasi para siswa yang mau mengikuti kegiatan Sekolah Lapangan Konservasi Ori Mafala tersebut. "Pemahaman tentang pentingnya pelestarian penyu harus dimulai sejak usia dini, karena anak-anak mudah menerima stimulus dari lingkungan mereka," tutur Edi.

Selain dalam bentuk materi, para siswa juga diajak untuk melihat langsung penangkaran tukik sebelum dilepasliarkan ke alam bebas dan dilanjut dengan membuat sebuah kolase. Hal ini bertujuan agar para siswa semangat dalam mengikuti sekolah lapangan.

"Harapannya Sekolah Lapangan ini terus berlanjut dan menjadi muatan lokal sekolah minimal di jenjang Taman sekaligus bisa berlanjut untuk menjaga keanekaragaman hayati yang lainnya," terang Edi.

Menurut Edi, ekosistem pesisir yang baik berpotensi untuk menjadi tempat wisata baru yang diminati, yang nantinya akan menggerakkan roda perekonomian masyarakat. ●SHC&T MALUKU-PAPUA



Anak-anak peserta Sekolah Lapangan Konservasi Ori Mafala foto bersama Perwira Pertamina dan Kelompok Ori Mafala dan mahasiswa KKN PM UGM Tebar Pesona.

FOTO: SHC&T MALUKU-PAPUA



Salah satu stan UMKM Pertamina di acara Gernas BBI - BBWI Palu, Sulawesi Tengah.

FOTO: SHC&T SULAWESI

Pertamina Hadirkan 100 Produk Mitra Binaan di Semarak Gernas BBI - BBWI Palu

PALU, SULAWESI TENGAH - Salah satu wujud komitmen dalam mendukung Gerakan Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) dan Bangga Berwisata Indonesia (BBWI), Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi ikut berkontribusi dalam kegiatan bertajuk "100% Sulawesi Tengah".

Acara ini merupakan hasil kolaborasi apik antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Kementerian ESDM, Pertamina dan BUMN lainnya.

Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat untuk menggunakan produk-produk lokal dengan selalu mendukung para pelaku usaha khususnya UMKM untuk mendapatkan perluasan akses pasar dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas UMKM yang ada untuk terus bertumbuh.

Pada kegiatan kali ini, Pertamina membawa lebih dari 100 produk dari 24 UMKM yang berasal dari Rumah BUMN (RB) Tojo Una-Una dan RB Parigi Moutong. Produk yang ditampilkan dari sektor makanan dan minuman, *craft*, dan *fashion*.

Kemeriahan pagelaran Gernas BBI dan BBWI yang berlangsung pada 5 - 6 Agustus 2023, diawali dengan karnaval seni dan budaya, *happening art*, *fashion show*, *expo handicraft* dan pariwisata, festival kuliner, atraksi komunitas, apresiasi dan penghargaan, apresiasi lomba kreatif, *talkshow* hingga *entertainment*.

Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, Ma'mun Amin menyampaikan, penyelenggaraan Gerakan Nasional ini selaras dengan upaya pemerintah Sulawesi Tengah dalam menjalankan pembangunan di sektor UMKM dan sektor pariwisata. "Saya berharap, kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah UMKM, IKM maupun pertumbuhan dan peningkatan popularitas destinasi pariwisata lokal serta kesadaran dan kebanggaan masyarakat lokal terhadap wisata lokal di Sulteng serta dapat membangun karakter bangga buatan Indonesia sejak dini yang ditanamkan kepada anak cucu kita," jelasnya.

Hal senada disampaikan Area Manager Communication, Relation, dan CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw. Menurutnya, kegiatan *flagship* ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan yang berdampak pada kemajuan UMKM dan pariwisata di Indonesia.

"Acara ini memberikan inspirasi untuk membangkitkan semangat dan optimisme para pelaku UMKM, sehingga dapat menjadi ajang promosi untuk meningkatkan transaksi penjualan produk-produk lokal khususnya yang telah masuk ke dalam ekosistem digital. Hal ini untuk mendukung pencapaian target 30 juta UMKM onboarding pada tahun 2024 yang dicanangkan Pemerintah," ungkap Fahrougi.

Fahrougi menambahkan, Pertamina berusaha untuk mendorong penguatan UMKM dengan kebijakan yang berpihak pada pemberdayaan lokal, dan terus konsisten mendukung UMKM lokal melalui berbagai program pembinaan. ●SHC&T SULAWESI



Seorang Perwira PIS dibantu oleh aktivis lingkungan melakukan penanaman bibit mangrove di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

FOTO: SHIML

Perwira Muda PIS Tanam 1.000 Mangrove dan Transplantasi Terumbu Karang

JAKARTA - Para Perwira muda *Subholding Integrated Marine Logistics* (SH IML) PT Pertamina International Shipping (PIS) menunjukkan kepeduliannya terhadap kelestarian laut dan lingkungan hidup dengan aksi nyata berupa penanaman mangrove dan transplantasi terumbu karang (coral plantation), di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

Kegiatan penanaman mangrove dan transplantasi terumbu karang ini merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan AOCEAN Summit 2023, yang digelar oleh komunitas Agent of Change (AoC) SH IML dengan tajuk “*Make Waves, Make Changes*”, yang berlangsung pada 3-4 Agustus 2023.

“Aktivasi ini merupakan bentuk dukungan SH IML dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), utamanya pada aspek Penanganan Perubahan Iklim dan Ekosistem Lautan. Kegiatan ini juga sejalan dengan penerapan prinsip prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis SH IML yang merupakan bagian dari keluarga besar Pertamina Group,” ujar Corporate Secretary PIS Muh. Aryomekka Firdaus, Jumat, 11 Agustus 2023.

Penanaman mangrove dan transplantasi terumbu karang ini dilakukan dengan menggandeng Yayasan Penyelam Lestari Indonesia atau Divers Clean Action (DCA). Selain penanaman 1.000 mangrove dan coral transplantation, terdapat juga edukasi mengenai mikroplastik.

“Kami berharap kegiatan “*Sehari Menjadi Ranger*” ini bisa meningkatkan semangat volunterisme untuk memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan di wilayah kerja SH IML,” tutur Aryo.

Adapun rangkaian kegiatan AOC Summit 2023 merupakan agenda tahunan sebagai ajang menyatukan pemikiran untuk mendukung transformasi di lingkungan *Subholding* IML. Kegiatan ini sekaligus ajang bersilataturahmi dan wadah untuk menyampaikan ide-ide untuk perubahan yang lebih baik di SH IML, dan juga memperkuat kembali implementasi tata nilai AKHLAK kepada para AoC. ●SHIML

Pertamina Tanam 2.000 Mangrove di Teluk Kabung Tengah

PADANG, SUMATERA BARAT - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumatra Bagian Utara (Sumbagut) melalui Integrated Terminal (IT) Teluk Kabung melakukan penanaman pohon mangrove bersama masyarakat, di Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Kamis, 3 Agustus 2023.

Penanaman mangrove ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ekosistem mangrove dan memberikan solusi akan pengelolaan dan konservasi yang berkelanjutan. Hutan mangrove selain menghasilkan berbagai komoditas perikanan dan kehutanan, juga berperan untuk mencegah abrasi pantai, menstabilkan daerah pesisir, menyaring limbah secara alami, sebagai habitat, dan tempat beberapa jenis satwa yang tinggal di wilayah pesisir.

Lurah Teluk Kabung Tengah, Rustam Efendi mengatakan, penanaman mangrove kali ini memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi salah satu potensi wisata yang akan dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Teluk Buo, Teluk Kabung Tengah.

“Kegiatan ini merupakan bentuk sosialisasi, edukasi, serta ajakan kepada seluruh elemen masyarakat untuk menjaga dan merawat ekosistem mangrove, serta meningkatkan awareness akan pentingnya mangrove bagi hidup dan kehidupan,” ujar Rustam.

Sementara itu, Area Manager Comm, Rel & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengungkapkan, penanaman mangrove ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dan sinergi perusahaan dalam menjaga ekosistem pesisir. “Kami berharap kegiatan ini bisa berkelanjutan dan bermanfaat untuk lingkungan dan masyarakat,” kata Satria.

Sebanyak 2.000 bibit mangrove telah ditanam. Penanaman Mangrove ini melibatkan Pemerintahan Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Pokdarwis Teluk Buo, LPM Teluk Kabung Tengah, Karang Taruna Teluk Kabung Tengah, Forum Peduli Lingkungan, Ikatan Mahasiswa Bungus, KNPI Bungus, dan Santri Pesantren Darul Hijrah Wal Manah.

Ke depannya, pengelolaan hutan mangrove ini akan dikoordinir oleh Pokdarwis Teluk Buo sebagai paket wisata baru dan program unggulan wisata edukasi. ●SHC&T SUMBAGUT



Perwira Pertamina menanam bibit mangrove di Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang.

FOTO: SHC&T SUMBAGUT

Social Responsibility**Komitmen Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Tangani *Stunting* di Bangka**

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk 50 anak dari berbagai kelurahan di Kota Pangkalpinang

FOTO : SHC&T SUMBAGSEL

BANGKA, KEPULAUAN BANGKA BELITUNG - Untuk mendukung upaya Pemerintah dalam meningkatkan kualitas gizi balita sekaligus mengurangi kasus *stunting* di Indonesia, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui Fuel Terminal Pangkal Balam memberikan bantuan makanan tambahan (PMT) kepada anak-anak yang tergolong *stunting* di Kota Pangkalpinang melalui

Program Aok Bee Farm.

Bantuan ini diberikan kepada 50 anak dari berbagai kelurahan yang ada di Kota Pangkalpinang dan merupakan anak dengan latar belakang ekonomi keluarga yang kurang mampu. Adapun bantuan yang diberikan yaitu berupa madu hasil budidaya Lebah Trigona oleh kelompok Aok Bee Farm karena madu dipercaya sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu, diberikan pula bantuan berupa *Virgin Coconut Oil* (VCO), biskuit blondo, dan makanan lain sebagai pelengkapannya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengungkapkan, kegiatan ini dilakukan demi mencapai penurunan angka *stunting* sesuai dengan target dari Pemerintah.

"Melalui kegiatan-kegiatan penanganan *stunting* ini, diharapkan kita dapat menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas dan tentunya kita dapat merdeka dari *stunting*," ujarnya.

Selain di Kota Pangkal Pinang, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel juga melakukan program penanganan *stunting* di wilayah Palembang dan Jambi terhadap 306 anak.

Nikho menambahkan, melalui kegiatan ini juga kita dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) poin 2 dan poin 3, yaitu tanpa kelaparan dan kehidupan sehat dan sejahtera.

Program ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen Pertamina dalam mendukung program Pemerintah mengenai percepatan penanganan *stunting*, sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* di Indonesia.

"Sangat penting bagi kita untuk turut melakukan berbagai aksi untuk mencapai angka penurunan *stunting* sebesar 14 persen di tahun 2024," tegas Nikho. ●SHC&T SUMBAGSEL

Kilang Pertamina Unit Balikpapan Dukung Sosialisasi PHBS & Pencegahan *Stunting*

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) unit Balikpapan bersama Kelompok Program Warga Siaga Sehat (WASIAT) Sejahtera Baru Ilir 51 mengadakan sosialisasi pencegahan dan penurunan angka *stunting* serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Aula Gereja Petrus & Paulus, Kelurahan Baru Ilir, Kecamatan Balikpapan Barat, Kamis, 10 Agustus 2023

Sosialisasi ditujukan kepada ibu hamil dan menyusui serta remaja dari Kelurahan Baru Ilir. Kegiatan ini melibatkan perwakilan dari Puskesmas Baru Ilir, Perwakilan Kecamatan Balikpapan Barat, Kelurahan Baru Ilir, dan LPM Kelurahan Baru Ilir.

Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Balikpapan Barat, Baidowi menyampaikan, sosialisasi *stunting* sangat bermanfaat terutama untuk generasi muda. "Sosialisasi *stunting* merupakan program pemerintah pusat yang diturunkan hingga ke Kelurahan. Ilmu ini sangat berharga terutama untuk generasi muda karena ke depannya akan melangkah ke jenjang rumah tangga," kata Baidowi.

Baidowi juga memberikan apresiasi kepada Kilang Pertamina Unit Balikpapan yang peduli dengan warga Baru Ilir dan berpesan agar warga bisa memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya.

Hal senada disampaikan oleh Perwakilan Kelurahan Baru Ilir, Fendy. "Kegiatan sosialisasi ini menambah pengetahuan kita mengenai bahaya *stunting* dan cara menanganinya. Terima kasih Pertamina sudah peduli kepada warga kami," ucap Fendy.

Sosialisasi kali ini mengangkat tema "Cegah *Stunting* untuk generasi Penerus yang Berkualitas". Tema tersebut dipilih untuk mengingatkan peserta tentang pentingnya pengetahuan dan kesadaran mengenai *stunting* dan PHBS oleh Ibu hamil menyusui dan remaja.

Sosialisasi PHBS diisi oleh Staf Promosi Kesehatan Puskesmas Baru

Ilir, Novia Murti Sari, sedangkan pencegahan dan penurunan angka *stunting* dibawakan Staf Nutrisi Puskesmas Baru Tengah, Zety Chrisna Manik.

Dalam kesempatan itu, Zety mengingatkan bahwa pencegahan penanganan *stunting* merupakan tugas bersama untuk meningkatkan pertumbuhan, ketahanan pangan, dan gizi balita.

Salah satu peserta Maryani, siswa yang berdomisili di jalan Dahor RT 51 Kelurahan Baru Ilir antusias dengan adanya kegiatan tersebut. "Ini pertama kalinya saya ikut sosialisasi *stunting*. pemaparannya menarik, tidak membosankan. Semoga ada sosialisasi lainnya untuk anak muda Baru Ilir kedepannya," harap Maryani.

Pjs. Area Manager Communication, Relation & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Lifania Riski Nugrahani mengakui untuk mengubah perilaku masyarakat dari *awareness* hingga *action* memerlukan komunikasi yang berkelanjutan dan berulang. "Karena itu, Kilang Unit Balikpapan berkomitmen untuk mendukung keberhasilan program ini melalui bantuan CSR," tutup Lifania. ●SHR&P BALIKPAPAN



Peserta sosialisasi *Stunting* dan PHBS foto bersama dengan narasumber.

FOTO:SHR&P BALIKPAPAN

Pertamina Gelar Aksi Bersama Lestari Keanekaragaman Hayati di Pantai Kastela

TERNATE - Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku melalui Fuel Terminal Ternate melepas anak penyu atau tukik ke alam dengan mengusung tema Aksi Bersama Lestari Keanekaragaman Hayati, di Pantai Kastela, Kota Ternate, Rabu, 23 Agustus 2023.

Acara yang dihadiri oleh Pertamina Fuel Terminal Manager Ternate, Kapolda Maluku Utara, Lurah Kastela, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kastela Gamlamo dan masyarakat sekitar diawali dengan melepas tukik jenis Sisik (*Eretmochelys imbricata*).

"Kali ini kami melepas 20 ekor tukik Sisik. Dalam dua tahun terakhir kami sudah melakukan pelepasan sekitar 400 ekor tukik," kata Manager Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Ternate, Sebedeus Pangandaheng.

Ia menjelaskan, tukik yang dilepasliarkan merupakan hasil konservasi binaan pemberdayaan masyarakat melalui Program CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Ternate di *ring* satu perusahaan.

"Kami berterima kasih kepada Pokdarwis Pantai Kastela Gamlamo dan Tete Ama yang telah menjaga keanekaragaman hayati, khususnya konservasi penyu di Pantai Kastela. Terlebih mereka adalah binaan CSR kami, serta kepada jajaran *stakeholder* yang membersamai kegiatan ini," ujarnya.

Kapolda Maluku Utara, Irjen Pol Midi Siswoko menyampaikan respons positif atas komitmen Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Ternate dalam menjaga pelestarian keanekaragaman hayati penyu.

"Diharapkan komitmen Fuel Terminal Ternate dalam pelestarian penyu dapat memberikan dampak positif berkelanjutan bagi keseimbangan biota laut. Apalagi penyu tergolong satwa yang dilindungi," pungkasnya.

Acara juga diisi dengan agenda penghijauan di pesisir pantai Kastela dengan menanam sekitar 300 bibit pohon cengkeh dan capilong. Agenda ini merupakan bukti nyata komitmen Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Ternate dalam menjaga keanekaragaman hayati dan pelestarian lingkungan. ●SHC&T PAPUA-MALUKU



Pelepasan tukik di Pantai Kastela, Kota Ternate.

FOTO: SHC&T PAPUA-MALUKU



Enam siswa SMAN 68 Kepulauan Seribu yang mendapatkan beasiswa kuliah dari Nusantara Regas

FOTO: SHG-NR

Nusantara Regas Berikan Beasiswa Kuliah di Universitas Pertamina untuk Pemuda Kepulauan Seribu

JAKARTA - Komitmen PT Nusantara Regas (NR) sebagai bagian dari *Subholding Gas* Pertamina untuk memajukan kualitas pendidikan bagi masyarakat khususnya di wilayah operasi kembali dibuktikan dengan pemberian beasiswa kuliah kepada enam pelajar yang tinggal di wilayah Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. NR memberikan beasiswa di Universitas Pertamina yang juga merupakan wujud sinergi di lingkungan Grup Pertamina.

Beasiswa 2023 ini merupakan tahun keempat yang diberikan Nusantara Regas kepada siswa SMA di Kepulauan Seribu dengan total jumlah penerima manfaat sebanyak 24 siswa. Wilayah Kepulauan Seribu dipilih karena lokasinya berdekatan dengan area operasi *Floating Storage & Regasification Unit* (FSRU) dan pipa bawah laut yang dioperasikan oleh Nusantara Regas.

Beasiswa diberikan kepada siswa SMAN 69 Jakarta yang berlokasi di Pulau Pramuka. Dari 158 siswa, terseleksi 16 siswa yang menjalani seleksi administrasi, tes potensi akademik dan wawancara sejak bulan Juli 2023 hingga terpilih enam siswa. Keenam siswa penerima beasiswa tersebut, yaitu Putri Rahayu (Teknik Kimia), Dhea Amanda (Teknik Lingkungan), Aisyah Fitriyah (Ekonomi), Nurhalizah (Ekonomi), Irma Suhaima (Teknik Sipil), dan Meta Khatimah Hani (Ekonomi).

"Kami punya harapan besar beasiswa ini akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah Kepulauan Seribu. Kelak jika para mahasiswa ini lulus, wawasannya bertambah dan maju sehingga mereka bisa memberikan kontribusi positif bagi daerah asalnya dan menginspirasi sesama," kata Sekretaris Perusahaan Nusantara Regas, Ratna Dumila.

Nusantara Regas memberikan fasilitas beasiswa meliputi seluruh biaya pendidikan selama empat tahun di Universitas Pertamina. Universitas Pertamina dan Nusantara Regas akan melakukan monitoring untuk memastikan perkuliahan berjalan lancar dan nilai para penerima beasiswa tetap terjaga dalam kategori baik. ●SHG-NR

Social Responsibility

FOTO: PTM

Pertamina Dukung Pesepeda Indonesia Ikuti Paris-Brest-Paris 2023, Jajal Ketangguhan Sepeda Bambu

DENPASAR, BALI - Tiga pesepeda Indonesia mengikuti ajang bersepeda jarak jauh tertua di dunia Paris-Brest-Paris (PBP) 2023, pada 20 Agustus lalu. Yang menarik, mereka menggunakan sepeda berbahan dasar bambu, yang merupakan bagian dari Kampanye Global Sepeda Bambu Indonesia, program bersama Pertamina, Yayasan Bambu Lingkungan Lestari (YBLL) dan Spedagi.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso menyampaikan partisipasi pesepeda Indonesia ini merupakan bagian dari Kayuh untuk Bumi, guna memperkenalkan produk inovatif bambu dan mendorong percepatan adopsi *green mobility* dan *green energy* di Indonesia.

"Ketiga pesepeda ini menjajal ketangguhan sepeda bambu dalam ajang global, dan memperlihatkan dukungan kuat Pertamina dalam upaya menekan emisi karbon melalui ajang tersebut," ujar Fajar.

Paris-Brest-Paris (PBP) Pertama kali diselenggarakan pada tahun 1891, saat ini berkembang menjadi *event* global yang menjadi impian para *randonneur* (goweser jarak jauh) dari berbagai belahan dunia.

PBP menerapkan aturan *self-supported* (swadaya) sehingga para peserta tidak boleh menerima bantuan apa pun dari pihak luar selama menempuh perjalanan. Berbagai kesulitan yang muncul, termasuk kerusakan sepeda, harus ditanggulangi secara mandiri oleh para peserta. Peserta juga harus mengatur irama dan kecepatan mereka agar mampu menyelesaikan rute 1200 Km sebelum waktu maksimal 90 jam terlewati.

PBP juga dikenal sebagai salah satu ajang turing sepeda paling bergengsi di dunia. PBP tahun 2023 kali ini akan diikuti sekitar 6.000 orang.

Terkait dengan bambu Indonesia, saat ini YBLL bersama Spedagi sedang merancang sepeda bambu yang bisa diproduksi dalam skala besar dengan harga yang terjangkau untuk mendorong gerakan bersepeda ke sekolah bagi para siswa di pedesaan Indonesia.

Monica Tanuhandaru, Ketua YBLL menyampaikan penggunaan sepeda bambu di ajang internasional tersebut merupakan momen yang tepat untuk memperkenalkan potensi bambu Indonesia ke dunia. "Keberadaan sepeda bambu di ajang Paris-Brest-Paris (PBP) 2023 menjadi momentum untuk mempercepat transisi energi Indonesia," pungkasnya. ●PTM

Komunitas Roller Energy Berbagi dengan Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia sekaligus mensyukuri arti kemerdekaan, Roller Energy Team yang merupakan komunitas sepatu roda di Pertamina Group, membagikan makan siang gratis kepada 333 pahlawan tanpa tanda jasa di sekitar area Grha Pertamina, pada Jumat, 18 Agustus 2023. Kegiatan ini sekaligus mendukung UMKM dengan membeli produk usaha mereka.

Aksi sosial tersebut adalah bagian dari program perusahaan yaitu Komunitas Bergerak, dimana komunitas Roller Energy Team yang dibentuk sejak 2021. Komunitas ini beranggotakan sekitar 50 Perwira yang berasal dari Pertamina Group dan secara resmi sudah masuk menjadi bagian dari Komunitas Pertamina pada Juli 2023.

Dengan bertajuk RETROO (Roller Energy Team Respect Our herOes) donasi makan siang gratis ini secara khusus ditujukan kepada para pahlawan tanpa tanda jasa di era modern yang telah berjuang untuk meningkatkan kecerdasan bangsa serta memberikan kemudahan hidup bagi masyarakat banyak, seperti guru, petugas kesehatan, petugas kebersihan, pengemudi transportasi umum (ojek, bajaj, angkot, bis), juru parkir, petugas keamanan dan lainnya.

Nuh (65), supir Bajaj yang biasa beroperasi di wilayah Grha Pertamina menyampaikan apresiasi atas kegiatan ini. "Sudah sekitar 10 tahun saya di sini, sering bawa orang Pertamina juga. saya ucapkan terima kasih atas kegiatan Pertamina yang terus memperhatikan masyarakat sekitar," ujarnya.

Sebelumnya pada April 2023, Roller Energy Team juga berpartisipasi dalam kegiatan Komunitas Bergerak spesial Ramadan dengan berbagi makanan untuk berbuka puasa bagi petugas kebersihan dan ojek *online* di sekitar lapangan Banteng, serta memberikan bantuan biaya kesehatan untuk mitra kerja dan paket sembako untuk Lansia. ●RET



FOTO: RET



Persatuan Wanita Patra

Pengajian Rutin PWP : Membawa Keluarga Menuju Surga

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat kembali mengadakan pengajian rutin sebagai bagian dari program kerja bidang sosial dan budaya 2023. Acara diadakan di Gedung Mawar, Simprug, Jakarta, Rabu, 9 Agustus 2023.

Pengajian rutin kali ini mengangkat tema “Membawa Keluarga Menuju Surga” dan diikuti oleh Ketua Umum PWP Ratna Erry Widiastono, Wakil Ketua PWP Pusat Devy Erry Sugiarto dan Nursiyah Salyadi, serta anggota PWP Pusat.

Dalam sambutannya, Ketua Umum Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat, Ratna Erry Widiastono menyampaikan, sebagai seorang wanita, anggota PWP berperan sebagai seorang ibu dan istri dalam keluarga, Peran tersebut berpengaruh besar dalam



Ketua Umum PWP Pusat Ratna Erry Widiastono dan pengurus PWP lainnya foto bersama dengan Ustaz Fatih Karim usai pengajian rutin.

FOTO : AND

membawa keluarga menuju surga.

“Harapan saya pengajian rutin ini dapat menambah ketakwaan dan wawasan kita kepada Allah SWT,” ujarnya. ●AND

ASEAN INDONESIA 2023 | **TERBUKA MELAKUKAN KEMERDEKAAN** | **KEMENTERIAN BUMN** Menggerakkan Indonesia Maju | **BUMN** UNTUK INDONESIA | **PERTAMINA**

GO LIVE

Enhancement SIIP dan Dashboard Project Monitoring 2023 Semester 1

SIIP

- WBS FID Original & Revisi**
Mekanisme input, download dan status
- Early Warning Notification**
Automatic notification jika terdapat proyek belum FID & Kinerja Proyek tidak OTOBOSOR
- Status Laporan**
Informasi timestamp pelaporan bulanan dan skor-nya
- SKTL**
Penambahan kolom "Ask For Help Subholding/Holding" & tracking system (status Open/Close & penyebab dominan)
- Drawdown Fisik & Finansial**
Fitur download drawdown plan & realisasi fisik dan finansial
- Bugs Fixing**

Dashboard Project

- Relayout Dashboard -> more user friendly**
- Menampilkan WBS FID Original maupun Revisi 1-3 (jika ada)**
- Link akses : <https://ptm.id/dashpro>**
Catatan : khusus pekerja yang memiliki otorisasi atau yang diberikan akses

www.pertamina.com | **Enterprise IT - Central Project Management** | **135**